

**BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI MEDIA FILM UNTUK MEMOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS VIII MTsN PRAMBANAN SLEMAN DI
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh :

Aulia Fahda Fauziah

NIM : 13220009

Pembimbing :

Nailul Falah, S.Ag., M.Si.

NIP: 19721001 199803 1 003

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-241/Un.02/DD/PP.01.3/01/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Bimbingan Kelompok melalui Media Film untuk Memotivasi Belajar Siswa kelas VIII
MTs N Prambanan Sleman DI. Yogyakarta**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Aulia Fahda Fauziah**
NIM/Jurusan : **13220009/BKI**
Telah dimunaqasyahkan pada : **Selasa, 24 Januari 2017**
Nilai Munaqasyah : **92.3 (A-)**


dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH


Ketua Sidang/Penguji I

Nailu Hidayat, S.Ag. M.Si.
NIP 196201011990031003

Penguji II,


Slamet, S.Ag. M.Si.
NIP 19691214 199803 1 002

Penguji III,


Muhsin, S.Ag. M.A.
NIP 19700403 200312 1 001

Yogyakarta, 27 Januari 2017





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274)515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aulia Fahda Fauziah
NIM : 13220009
Judul Skripsi : Bimbingan Kelompok melalui Media Film untuk Memotivasi
Belajar Siswa kelas VIII MTsN Prambanan, Sleman, D.I
Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 16 Januari 2017

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling Islam,



Hasan Basri, S. Psi., M.Si
NIP: 200801 1 008

Pembimbing

Nailul Falah, S.Ag., M.Si.
NIP: 19721001 199803 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Fahda Fauziah
NIM : 13220009
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: Bimbingan Kelompok melalui Media Film untuk Memotivasi Belajar Siswa kelas VIII MTsN Prambanan, Sleman, D.I Yogyakarta, adalah hasil karya pribadi yang tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Januari 2017

Yang menyatakan,



Aulia Fahda Fauziah
NIM. 13220009

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua, Abah Samsuri dan Mama Kamila Sa'diyah
2. Adik, Ahmad Navi' Ul Lubab

Yang telah memberikan kasih sayang, semangat dan do'anya.



MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَبْتَغِي فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya:

*“Siapa saja yang menempuh perjalanan untuk mencari ilmu, maka Allah akan membuka jalan baginya menuju surga.”**



* Mustafa Dib al-Bugha, *Syarah Riyadhush Shalihin 3*, (Jakarta: Darul Musthafa, 2012), Hlm. 86.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar siswa kelas VIII MTsN Prambanan, Sleman, D.I Yogyakarta”. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis bersyukur kepada Allah SWT, yang telah memudahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Selama proses penyusunan skripsi ini tentu banyak pihak yang telah membantu dan bekerjasama baik dalam bentuk dukungan, informasi, kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, walaupun masih belum sempurna. Penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, dengan tulus penulis menguapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Nailul Falah, S.Ag, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, sabar dan teliti dalam memberikan bimbingan kepada penulis dari awal sampai selesainya skripsi ini.
5. Muhsin Kalida, S.Ag, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.
6. Segenap Dosen Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan membantu penulis selama menempuh perkuliahan
7. Pimpinan dan seluruh staf UPT perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan perpustakaan secara maksimal
8. Bapak Sigit Sugandono selaku kepala sekolah MTsN Prambanan, Sleman, D.I Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian.
9. Ibu Wiwin Subiyarni Rahayu, selaku guru pembimbing penelitian yang sudah meluangkan waktunya untuk mendampingi dan membimbing penulis selama penelitian
10. Bapak Jamaluddin Malik selaku Koordinator BK dan Bapak Sunu selaku guru BK MTsN Prambanan, Sleman, D.I Yogyakarta

11. Seluruh guru, staf tata usaha MTsN Prambanan, Sleman, D.I Yogyakarta, Terimakasih atas segala informasi yang diberikan dan kesediaan waktunya demi terselesaikannya skripsi ini
12. Mbah Uti, Mbah Akung, Mbak Lil, Pakde Ais, Mbak Ninid, Om Yoyok, Om Aan, Mbak Ines. Terimakasih untuk Do'a dan Support nya selama ini, sampai selesainya skripsi ini.
13. Mbak Aya, Mbak Hana, Mas Bibi, Mbak Halwa, Dek Azkya, Dek Hanif, Dek Zain, Dek Hilya, Mas Hilmi, Dek Ifa, Dek Abas, Mbak Sari Terimakasih untuk Do'a dan segala Supportnya
14. Sahabatku Khairunnisa BR Sagala. Terimakasih untuk kebersamaan dan supportnya selama ini, selalu ada ketika sama-sama membutuhkan support.
15. Ibu Zumariah dan Keluarga, selaku orangtua penulis selama KKN berlangsung. Terimakasih untuk doa dan support kedepannya.
16. Sahabatku otoan. Fitri, Nisagala, Novi Mega, Nisa, Hastin, iskak, Kurnia, Karim. Terimakasih untuk kebersamaan dan supportnya selama 3 tahun dan untuk selanjutnya
17. Seluruh sahabat International Student Week (ISW), Dek Azima, Mbak Nani, Angko, Mas Isna, Dek Alip karto, Umu Nisa, Dek Diana, Faela, Dek Mila, Pak cik, Nisa, Fitri, Novi, dll. Terimakasih untuk kerjasama, kebersamaan, ilmu, pengalamannya serta supportnya selama ini.

18. Seluruh Sahabat KKN kelompok 140, Dusun Semawung. Fitri, Mbak Nining, Nurul, Naylis, Anggi, Minan, Mas Thoyyib, Mas Totok. Terimakasih untuk doa dan supportnya selama KKN sampai sekarang.
19. Adik-adik BKI tersayang Fonny, Elfrida, Afaf, Sukma, dan lainnya. Terimakasih untuk support dan do'anya.
20. Seluruh teman-teman BKI angkatan 2013, terimakasih untuk perjuangan bersama selama perkuliahan.
21. Dan terimakasih kepada seluruh teman-temanku yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 20 Januari 2017
Penulis,

Aulia Fahda Fauziah
13220009

ABSTRAK

Aulia Fahda Fauziah, Bimbingan Kelompok melalui Media Film untuk Memotivasi Belajar Siswa kelas VIII MTsN Prambanan, Sleman, D.I Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tahap-tahap pelaksanaan bimbingan kelompok melalui media film untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN Prambanan, Sleman, D.I Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Bersifat deskriptif kualitatif. Melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data. Metode observasi pada penelitian ini adalah non partisipan. Di mana penulis terjun langsung hanya untuk mengamati tahap-tahap dalam proses bimbingan kelompok melalui media film. Subyek penelitiannya adalah satu guru pembimbing kelompok, 8 siswa-siswi kelas VIII yang mengikuti bimbingan kelompok, 2 guru BK dan 4 wali kelas VIII.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa tahap pelaksanaan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh guru pembimbing dalam meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan 4 tahapan, tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap pengakhiran.

Keywords: Bimbingan Kelompok, Media Film, Motivasi Belajar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Kerangka Teori.....	15
H. Metode Penelitian	35
BAB II GAMBARAN UMUM BIMBINGAN DAN KONSELING	
MTSN PRAMBANAN SLEMAN DI YOGYAKARTA.....	47
A. Profil Madrasah.....	47
1. Sejarah Singkat Madrasah	47

2. Letak Geografis	49
3. Visi, Misi dan Tujuan MTsN Prambanan Sleman DI Yogyakarta	50
4. Struktur Organisasi MTsN Prambanan Sleman DI Yogyakarta	52
B. Profil BK di MTsN Prambanan Sleman DI Yogyakarta.....	54
1. Sejarah singkat BK MTsN Prambanan Sleman DI Yogyakarta	54
2. Visi dan Misi BK MTsN Prambanan Sleman DI Yogyakarta.....	55
3. Struktur Organisasi BK MTsN Prambanan Sleman DI Yogyakarta.....	56
4. Keadaan Guru BK MTsN Prambanan Sleman DI Yogyakarta.....	57
5. Keadaan Siswa MTsN Prambanan Sleman DI Yogyakarta	58
6. Program Bimbingan dan Konseling BK di MTsN Prambanan Sleman DI Yogyakarta	59

BAB III TAHAP-TAHAP PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK

MELALUI MEDIA FILM UNTUK MEMOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MTSN PRAMBANAN SLEMAN DI YOGYAKARTA	65
A. Tahap Pembentukan	68
B. Tahap Peralihan.....	74
C. Tahap Kegiatan	75
D. Tahap Pengakhiran.....	88

BAB IV PENUTUP	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	94
C. Kata Penutup.....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Organisasi MTsN Prambanan Sleman DI Yogyakarta	53
Tabel 1.2 Struktur Organisasi BK MTsN Prambanan Sleman DI Yogyakarta.....	56
Tabel 1.3 Daftar Masalah Siswa dalam Bimbingan Kelompok.....	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Guna menghindari kesalahpahaman maka penulis perlu memberikan gambaran dan penegasan dari skripsi yang berjudul “Bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar siswa kelas VIII MTsN Prambanan, Sleman, D.I Yogyakarta”. Perlu adanya penegasan istilah-istilah yang ada dalam skripsi sehingga dapat diperoleh gambaran dan batasan masalah yang akan dilakukan pada penelitian selanjutnya. Oleh karena itu perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok merupakan pemberian informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka dalam menyusun rencana dan keputusan yang tepat.¹ Adapun pengertian lain adalah bimbingan yang memungkinkan sejumlah individu

¹ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 309.

secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber terutama dari konselor.²

Jadi, maksud dari bimbingan kelompok dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tahap-tahap pelaksanaan bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar siswa.

2. Media Film

Media menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan sebuah alat sarana komunikasi seperti majalah, koran, film, radio, televisi, poster dan spanduk.³

Selain itu, Media merupakan alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari Bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata medium. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Beberapa hal yang termasuk ke dalam media adalah film, televisi, diagram, media cetak (*printed materials*), komputer, instruktur dan lain sebagainya.⁴

² Zaenal Abidin dan Alief Budiyo, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, 2010), hlm. 62-63.

³ J.S Badidu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (S Zaenal Abidin dan Alief Budiyo, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, 2010), hlm. 62-63.

⁴ Indriana Dina, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 13.

Selain itu, film merupakan serangkaian gambar yang di proyeksikan ke layar pada kecepatan tertentu sehingga menjadikan urutan tingkatan yang berjalan terus sehingga menggambarkan pergerakan yang nampak normal. Film pada hakikatnya merupakan penemuan baru dalam interaksi belajar mengajar yang mengkombinasikan dua macam indera pada saat yang sama.⁵

Media film dalam skripsi ini merupakan salah satu bagian media pembelajaran yang sangat perlu diterapkan karena selain mempermudah proses belajar mengajar, media film juga bisa menjadi *standart* kualitas untuk memberikan materi serta dapat meningkatkan pemahaman siswa. Terutama pada film yang dapat meningkatkan motivasi belajar.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam penumbuhan gairah, merasa senang dan bersemangat untuk belajar.⁶

Selain itu dalam buku Psikologi Pendidikan, Motivasi belajar adalah dorongan untuk melakukan usaha belajar karena

⁵ Nana Sudjana, *Dasar-dasar proses belajar mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), hlm. 102.

⁶ Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, (Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi, 1996), hlm. 75.

dituntut oleh keinginan berprestasi yang berasal dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar.⁷

Dalam penelitian ini, motivasi belajar adalah suatu keadaan yang terdapat suatu dorongan dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan tertentu.

4. Siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman DI Yogyakarta

Siswa adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah); pelajar.⁸

Siswa kelas VIII MTsN Prambanan adalah siswa atau anak yang sedang menempuh studi dan duduk di kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D di MTsN Prambanan. Dan merupakan madrasah yang berada di lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang menetapkan kurikulum. Tidak hanya mementingkan ilmu pengetahuan umum, akan tetapi juga mendahulukan ilmu agama yang berada dalam naungan Kementerian Agama Kabupaten Sleman.

Berdasarkan penegasan istilah di atas, maksud penelitian ini adalah tahap-tahap pemberian informasi oleh guru pembimbing kepada siswa kelas VIII MTsN Prambanan secara

⁷ Sri Esti W.D. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 351.

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1998), hlm. 950.

berkelompok untuk memberikan dorongan dalam melakukan kegiatan belajar.

B. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal untuk menjamin keberlangsungan hidup negara dan salah satu modal besar bagi setiap individu dalam menghadapi persaingan di era global ini. Akan tetapi, kenyataannya sistem pendidikan Indonesia masih banyak mengalami permasalahan seperti, mutu pendidikan yang rendah. Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar individu. Faktor dari dalam individu meliputi fisik dan psikis. Contoh faktor psikis diantaranya adalah motivasi. Motivasi belajar siswa yang tinggi dapat menunjang keberhasilan belajar. Akan tetapi, motivasi belajar siswa yang rendah merupakan hambatan yang dapat berakibat pada hasil belajar rendah.

Motivasi merupakan salah satu faktor penunjang dalam menentukan intensitas usaha untuk belajar dan juga dapat dipandang sebagai suatu usaha yang membawa siswa ke arah pengalaman belajar. Sehingga dapat menimbulkan tenaga, aktivitas siswa serta memusatkan perhatian siswa pada suatu waktu tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi bukan saja menggerakkan tingkah laku, tetapi juga dapat menggerakkan dan memperkuat tingkah laku.

Siswa yang mempunyai motivasi dalam pembelajarannya akan menunjukkan minat, semangat dan ketekunan yang tinggi dalam belajarnya dan lebih banyak bergantung kepada guru (lebih suka bertanya).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada hari Rabu, 17 Februari 2016 di MTsN Prambanan. Menurut guru bimbingan dan konseling, memang benar diperlukannya bimbingan untuk meningkatkan motivasi belajar khususnya pada siswa kelas VIII.⁹

Selain itu, dapat diketahui juga bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII masih rendah. Hal ini dapat diketahui dari kurangnya keseriusan siswa ketika mengikuti pembelajaran. Dengan adanya masalah tersebut, dapat menghambat proses pembelajaran pada siswa dikarenakan metode pembelajaran yang tidak menarik dan membosankan. Salah satu dampaknya adalah siswa menjadi malas untuk belajar dan susah *manage* waktu belajarnya dikarenakan lebih mementingkan kegiatan lainnya.

Sebaliknya, pengajaran akan lebih menarik bila siswa senang karena merasa tertarik dan mengerti dengan pelajaran yang diterimanya. Dengan demikian kegiatan belajar akan lebih efektif.

⁹ Hasil Observasi Pra Penelitian, Penulis dengan guru BK, pada tanggal 17 Februari 2016 pukul 10.10 WIB di MTsN Prambanan Sleman D.I Yogyakarta.

Belajar yang efektif harus dimulai dari pengalaman langsung atau pengalaman kongkrit dan menuju kepada pengalaman yang lebih abstrak. Belajar akan lebih efektif jika dibantu dengan alat peraga (media film) dalam pengajaran dari pada dibantu dengan alat pengajaran. Agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, siswa sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya. Guru berusaha untuk menampilkan rangsangan (stimulus), yang dapat diproses dengan berbagai indera. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, maka semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan.

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang bimbingan kelompok melalui media film untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas VIII MTsN Prambanan. Bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan yang diberikan kepada siswa, dikarenakan dalam bimbingan kelompok ini, para siswa dapat memperoleh informasi dan dapat saling berinteraksi antar anggota lainnya untuk meningkatkan motivasi belajar di kelas. Ada beberapa alasan pentingnya media film digunakan dalam kegiatan belajar mengajar melalui bimbingan kelompok, yaitu:

Dengan adanya media film, belajar akan lebih kongkrit dan tidak *verbalisme*, siswa lebih memiliki motivasi dalam belajar, dengan menggunakan media film kegiatan belajar akan lebih menarik, memiliki suasana pembelajaran baru, kegiatan belajar lebih bervariasi dan kegiatan belajar siswa akan lebih membawa pemikiran yang positif pada siswa dalam kehidupan sehari-hari salah satunya siswa dapat mengatur waktu antara belajar dengan kegiatan lainnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tahap-tahap dalam pelaksanaan bimbingan kelompok melalui media film untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN Prambanan, Sleman, D.I Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahap-tahap dalam bimbingan kelompok melalui media film yang dilakukan oleh guru BK untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN Prambanan, Sleman, D.I Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan tujuan penelitian tindakan tersebut, maka tujuan penelitian tindakan ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Secara Teoritis

Untuk menambah perkembangan keilmuan bimbingan dan konseling islam terkait dengan tahap-tahap pelaksanaan bimbingan kelompok melalui media film.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sumbangsih bagi guru BK, guru mata pelajaran dan wali kelas sebagai pertimbangan bagi para pendidik untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik dalam proses belajar mengajar.

F. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran kepustakaan penulis hingga saat ini, terdapat beberapa hasil penelitian yang membahas tentang bimbingan kelompok, akan tetapi bertitik fokus atau obyek penelitian yang berbeda, yaitu :

1. Skripsi yang berjudul “Layanan Bimbingan Kelompok Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Tuna Netra di MTs Yaketunis Yogyakarta”. Yang ditulis oleh Endah Kusumawati,

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana model pelaksanaan layanan bimbingan kelompok guna meningkatkan motivasi belajar siswa tuna netra di MTs Yaketunis Yogyakarta. Jenis penulisan ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁰ Sedangkan, pada penelitian ini membahas tentang bagaimana tahap-tahap bimbingan kelompok melalui media film untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN Prambanan, Sleman, D.I Yogyakarta.

2. Skripsi yang berjudul “Efektivitas Bimbingan Kelompok oleh Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas XI SMAN 1 Cangkringan, Sleman, Yogyakarta”. Yang ditulis oleh, Oki Lukmanul Hakim, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan, efektivitas dan indikator-indikator dari efektivitas pelaksanaan

¹⁰Endah Kusumawati, *Layanan Bimbingan Kelompok guna meningkatkan Motivasi Belajar siswa Tuna netra di MTs Yaketunis Yogyakarta, Skripsi*, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

kegiatan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Cangkringan, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini, bersifat kualitatif dengan mengambil latar di SMAN 1 Cangkringan.¹¹ Sedangkan, pada penelitian ini membahas tentang bagaimana tahap-tahap bimbingan kelompok melalui media film untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN Prambanan, Sleman, D.I Yogyakarta.

3. Thesis yang berjudul “Efektifitas Media Film dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas XII SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo” yang ditulis oleh Dianisa Milanova Anshori, Mahasiswi Program Studi Ilmu Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Ampel Surabaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas media film dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar kelas XII SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo. Subyek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII sejumlah 36 siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian dominan kuantitatif yang didukung oleh pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan pre eksperimen. Desain penelitian eksperimen yang digunakan *one*

¹¹Oki Lukmanul Hakim, *Efektivitas Bimbingan Kelompok oleh Guru BK dalam meningkatkan Motivasi Belajar siswa kelas XI SMAN 1 Cangkringan, Sleman, Yogyakarta, Skripsi*, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

group pretest posttest design.¹² Sedangkan, pada penelitian ini membahas tentang bagaimana tahap-tahap bimbingan kelompok melalui media film untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN Prambanan, Sleman, D.I Yogyakarta.

4. Jurnal yang berjudul “Efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas XI IPS 3 SMA Kristen Purwodadi Tahun Ajaran 2011/2012 merupakan hasil penelitian yang di tulis oleh Dirgantoro, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP-UKSW. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas XI IPS 3 SMA Kristen Purwodadi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Inti penelitian ini adalah bimbingan kelompok efektif dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas XI IPS 3 SMA Kristen Purwodadi. Pada jurnal di atas, menggunakan teknik pengambilan dan subyek menggunakan total sampling.¹³ Sedangkan, pada penelitian ini membahas tentang bagaimana tahap-tahap bimbingan kelompok melalui media film untuk

¹²<http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/660>, “Efektifitas Media Film dalam Bimbingan kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo”, thesis (diakses pada tanggal 26 Mei 2016 pukul 13.21 WIB).

¹³ (<http://repository.uksw.edu/handle/123456789/1693>)“Penggunaan media film untuk meningkatkan motivasi siswa mengikuti layanan informasi belajar dalam pelayanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Semarang”, artikel (diakses pada tanggal 24 Mei 2016 pukul 13.40 WIB)

meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN Prambanan, Sleman, D.I Yogyakarta.

5. Artikel yang berjudul “Penggunaan Media Film untuk Meningkatkan Motivasi Siswa mengikuti Layanan Informasi Belajar dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Semarang”. Yang ditulis oleh Andina Anggraeni, Mahasiswi Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang (UNES). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi apakah media film dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti layanan informasi belajar dalam pelayanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Semarang. Pada penelitian ini menggunakan populasi yaitu siswa kelas IX SMP Negeri 1 Semarang. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitan dianalisis melalui analisis uji test.¹⁴ Sedangkan, pada penelitian ini membahas tentang bagaimana tahap-tahap bimbingan kelompok melalui media film untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN Prambanan, Sleman, D.I Yogyakarta.

¹⁴Andina Anggaeni, “*Penggunaan media film untuk meningkatkan Motivasi siswa mengikuti Layanan Informasi Belajar dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Semarang*”, Artikel, jurusan Bimbingan dan Konseling fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang (UNES), 2010 (Di akses pada tanggal 25 Mei 2016 pukul 10.15 WIB).

Adapun perbedaan dalam penelitian yang penulis teliti, menjelaskan bahwa penggunaan media film dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Dengan pemberian media film, maka proses pembelajaran di kelas akan terasa lebih terkesan bagi para siswa. Siswa pun juga memberikan respon positif terhadap penggunaan media film dalam pembelajaran di kelas. Dan dapat disimpulkan juga bahwa dengan adanya kegiatan bimbingan kelompok melalui media film dapat menunjukkan hasil yang positif dan dapat memotivasi belajar siswa di kelas. Hal tersebut terlihat dari mulai adanya antusias siswa ketika sedang mengikuti pembelajaran di kelas, peningkatan hasil belajar, maupun respon siswa terhadap pembelajaran tersebut.

Sedangkan untuk persamaan skripsi yang penulis teliti baik dengan skripsi, thesis, artikel dan jurnal penulisan yang diteliti sebelumnya adalah memiliki tujuan yang sama, yaitu ingin memberikan motivasi belajar di dalam kelas. Sedangkan dari segi metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari pemaparan skripsi, thesis, artikel dan jurnal di atas, maka fokus pembahasan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis jelas berbeda dengan pembahasan yang dilakukan. Oleh karena itu, kiranya dapat dijadikan alasan bahwa skripsi ini layak untuk diteliti Karena

belum terdapat skripsi yang spesifik membahas tentang bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar siswa kelas VIII MTsN Prambanan, Sleman, D.I Yogyakarta.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Bimbingan Kelompok

a. Pengertian Bimbingan Kelompok

Bimbingan Kelompok adalah layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah individu secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber terutama dari konselor. Bahan yang dimaksudkan dapat juga dipergunakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan.¹⁵

Menurut Gazda dalam bukunya Prayitno dan Erman Amti mengemukakan bahwa bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan pemberian informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional dan sosial.¹⁶

Bimbingan Kelompok adalah layanan bantuan yang dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau

¹⁵ Zaenal Abidin dan Alief Budiyo, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, 2010), hlm. 62-63.

¹⁶ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan*, hlm. 309-310.

kesulitan pada diri konseli (peserta). Kegiatan yang ada pada bimbingan kelompok terdiri atas penyampaian informasi yang berkenaan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan masalah sosial yang tidak disajikan dalam bentuk pelajaran.¹⁷

Dengan demikian yang dimaksud dengan bimbingan kelompok adalah suatu bimbingan yang dilakukan secara berkelompok dipimpin oleh pembimbing atau konselor untuk bersama-sama memperoleh bahan atau informasi sesuai dengan keperluan tertentu terkait dengan masalah belajar untuk memotivasi individu (siswa) dalam mengembangkan interaksi dan *argument* kelompok yang kemudian akan dibahas secara bersama-sama di dalam kelompok untuk menunjang pemahaman serta perkembangan dirinya untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan.

b. Tujuan Bimbingan Kelompok

Tujuan dari bimbingan kelompok ini adalah untuk membantu mengatasi masalah yang dirasakan oleh individu dalam kelompok. Sehingga, melalui bimbingan kelompok, individu akan

¹⁷ Dudung Hamdun, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 37.

memperoleh banyak informasi yang mungkin akan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

Dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok sudah selayaknya dilaksanakan di lingkungan madrasah, dengan tujuan agar senantiasa dapat membantu menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh siswa, terutama pada permasalahan.

Dengan demikian, tujuan dari bimbingan kelompok adalah untuk membantu mengatasi masalah yang dialami oleh individu dengan memberikan informasi yang dibutuhkan serta mengajak individu untuk mengemukakan pendapat dan membicarakan topik-topik penting.

c. Fungsi Bimbingan Kelompok

Fungsi Bimbingan Kelompok adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan yang luas untuk berpendapat dan memberikan tanggapan tentang berbagai hal yang terjadi di lingkungan sekitar.
2. Terpecahnya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami oleh siswa.

¹⁸ Siti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 110.

3. Membantu siswa dalam memelihara dan mengembangkan keseluruhan kepribadiannya secara mantap, terarah dan berkelanjutan.
 4. Memiliki pemahaman yang efektif, objektif, tepat dan cukup luas tentang berbagai hal apa saja yang mereka bicarakan.
 5. Menimbulkan sikap yang positif terhadap keadaan diri dan lingkungan mereka yang berhubungan dengan hal-hal yang mereka bicarakan dalam kelompok.¹⁹
- d. Tahap-tahap Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok menurut Prayitno ada 4 tahapan, yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap pengakhiran.²⁰

Agar bimbingan kelompok dapat terlaksana dengan baik, maka disusun langkah-langkah yang sistematis. Hal tersebut dilakukan guna mempermudah dalam melaksanakan evaluasi serta menentukan tindakan selanjutnya.

Adapun penjelasan dari masing-masing tahap adalah sebagai berikut :

¹⁹ Namoral Lomongga, *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011), hlm. 198.

²⁰ Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm. 309.

1. Tahap I: Tahap Pembentukan, yaitu tahap pengenalan, melibatkan diri dan pemasukan diri.

Pada tahapan pertama ini, hal-hal yang harus dilakukan adalah:

- a.) Mengungkapkan pengertian dan tujuan dari kegiatan kelompok dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling.
- b.) Menjelaskan cara-cara, asas-asas kegiatan kelompok, saling memperkenalkan dan mengungkapkan diri dan permainan penghangatan dan pengakraban.

2. Tahap II: Tahap Peralihan, yaitu tahap yang menjembatani antara tahap I dengan tahap III.

Pada tahap kedua ini, hal-hal yang harus dilakukan adalah :

- a.) Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya.
- b.) Menawarkan dan mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap berikutnya.
- c.) Membahas suasana yang terjadi.
- d.) Meningkatkan kemauan berpartisipasi anggota untuk masuk ke kegiatan tahap III.

3. Tahap III: Tahap Kegiatan Inti Kelompok, yaitu tahap inti kegiatan atau pencapaian tujuan (penyelesaian tugas).

Pada tahap ketiga ini, hal-hal yang harus dilakukan adalah :

- a.) Pembimbing kelompok mengemukakan suatu masalah atau topik.
 - b.) Pembimbing kelompok menjelaskan materi dan pemutaran film mengenai motivasi belajar siswa.
 - c.) Tanya jawab antar anggota dan pembimbing kelompok tentang hal-hal yang belum jelas yang menyangkut masalah atau topik yang telah dikemukakan oleh pembimbing kelompok (diskusi).
 - d.) Anggota membahas masalah atau topik secara mendalam atau tuntas.
 - e.) Kalau perlu diadakan kegiatan selingan agar tidak terlalu tersinggung.
4. Tahap IV: Tahap Pengakhiran, yaitu tahap penilaian atau tindak lanjut.

Pada tahap keempat ini, hal-hal yang harus dilakukan adalah :

- a.) Pembimbing kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.

- b.) Pembimbing dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan.
- c.) Membahas tindak lanjutan.
- d.) Mengemukakan pesan dan harapan.²¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan bimbingan kelompok terdapat empat tahapan, yang pertama tahap pembentukan yaitu tahap pengenalan, melibatkan diri dan tahap pemasukan diri, yang kedua tahap peralihan, yaitu tahap yang menjembatani antara tahap I dan tahap III, yang ketiga tahap pelaksanaan kegiatan inti, yaitu tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap pencapaian tujuan, tahap keempat adalah tahap pengakhiran, yaitu tahap pencapaian tugas (penyelesaian tugas). Dalam pelaksanaannya dilakukan empat tahapan ini, agar dalam pelaksanaan bimbingan kelompok dapat berjalan dengan efektif.

e. Teknik-teknik Bimbingan Kelompok

Pada tahap-tahap bimbingan kelompok, terdapat beberapa teknik-teknik yang bisa dipergunakan, antara lain:

1.) Teknik Pemberian Informasi (*expository techniques*)

Teknik pemberian informasi menurut Jacobsen, dkk dalam bukunya Tatiek Romlah disebut dengan metode ceramah.

²¹ Zainal Abidin dan Alief Budiyono, *Dasar-Dasar Bimbingan*, hlm. 64-67.

Yaitu, pemberian penjelasan oleh seorang pembicara kepada sekelompok pendengar. Pelaksanaan teknik pemberian informasi mencakup tiga hal, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.²²

2.) Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok adalah percakapan yang sudah direncanakan antara tiga orang atau lebih dengan tujuan untuk memecahkan masalah atau untuk memperjelas suatu persoalan dibawah pimpinan seorang pemimpin.

3.) Teknik Pemecahan Masalah (*Problem-solving tehniques*)

Teknik pemecahan masalah menurut Zastrow dalam bukunya Tatiek Romlah adalah mengajarkan pada individu bagaimana memecahkan masalah secara sistematis, yaitu :

- a) Mengidentifikasi dan merumuskan masalah.
- b) Mencari sumber dan memperkirakan sebab-sebab masalah.
- c) Mencari alternatif pemecahan masalah.
- d) Menguji kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan masing-masing alternative.
- e) Memilih dan melaksanakan alternatif yang paling menguntungkan.

²² Tatiek Romlah, *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2001), hlm. 86.

f) Mengadakan penilaian terhadap hasil yang dicapai.²³

4.) Permainan Peranan (*Role Playing*)

Menurut Bannett dalam bukunya Tatiek Romlah, permainan peranan adalah suatu alat belajar yang mengembangkan keterampilan-keterampilan dan pengertian-pengertian mengenai hubungan antara manusia dengan jalan memerankan situasi-situasi yang paralel dengan yang terjadi dalam kehidupan sebenarnya.²⁴

5.) Permainan Simulasi (*Simulation Games*)

Menurut Adams dalam bukunya Tatiek Romlah, permainan simulasi adalah permainan yang dimaksudkan untuk merefleksikan situasi-situasi yang terdapat dalam kehidupan yang sebenarnya.²⁵

6.) Karya Wisata (*Field Trip*)

Karya wisata adalah kegiatan yang diprogramkan oleh sekolah untuk mengunjungi obyek-obyek yang ada kaitannya dengan bidang studi yang dipelajari siswa dan dilaksanakan untuk tujuan belajar secara khusus.

²³ *Ibid.*, hlm. 93.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 98.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 117.

7.) Teknik Penciptaan Suasana Kekeluargaan (*Home Room*)

Menurut Pietrofesa, dkk. Dalam bukunya Tatiel Romlah, *home room* adalah teknik untuk mengadakan pertemuan dengan sekelompok siswa diluar jam-jam pelajaran dalam suasana kekeluargaan dan dipimpin oleh guru atau konselor.²⁶

Jadi, dari adanya ketujuh teknik tersebut agar dapat dilaksanakan guru BK atau pembimbing kelompok dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Adapun materi yang biasa digunakan dalam kegiatan bimbingan kelompok, sebagai berikut :

- 1.) Pengenalan sikap dan kebiasaan, bakat, minat dan cita-cita serta penyalurannya.
- 2.) Pengenalan kelemahan diri dan penanggulangannya, kekuatan diri dan pengembangannya.
- 3.) Pengembangan kemampuan berkomunikasi, menerima atau menyampaikan pendapat, bertingkah laku dan hubungan sosial, baik di rumah, sekolah maupun di masyarakat, teman sebaya di sekolah dan di luar sekolah dan kondisi/ peraturan sekolah.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 123.

- 4.) Pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang baik di sekolah dan di rumah sesuai dengan kemampuan pribadi siswa.
- 5.) Pengembangan teknik-teknik penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian sesuai dengan kondisi fisik, sosial dan budaya.
- 6.) Orientasi dan informasi karir, dunia kerja dan upaya memperoleh penghasilan.
- 7.) Orientasi dan informasi perguruan tinggi sesuai dengan karir yang hendak dikembangkan.
- 8.) Pengambilan keputusan dan perencanaan masa depan.²⁷

2. Tinjauan tentang Media Film

a. Pengertian Media Film

Kata media film berasal dari Bahasa latin yang secara bahasa Arab berarti tengah, perantara atau pengantar.²⁸ Film adalah salah satu media audio, visual. Media ini sangat efektif dalam mempengaruhi penonton. Menurut A.W Widjaja, film merupakan

²⁷ Dewa Ketut, *Pengantar Pelaksanaan Program*, hlm. 48-49.

²⁸Ahmad Muhtadi, *Pengajaran Bahasa Arab dan Metode-metodenya*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 21.

kombinasi dari drama dengan ilustrasi suara dan musik, serta drama dari paduan tingkah laku dan emosi.²⁹

Film sebagai media belajar dalam pembelajaran, penggunaan media film menambah motivasi belajar dan dapat memberikan suasana baru dalam kegiatan belajar. Sebagai guru sudah seharusnya melakukan proses seleksi terlebih dahulu untuk dijadikan sebagai media pembelajaran. Film mampu mempercepat pemahaman siswa dalam belajar, sehingga belajar lebih menjadi efektif.

b. Fungsi Media Film

1. Sebagai Media Komunikasi

Penyampaian pesan dalam film biasanya terungkap secara tersirat karena penonton berlaku pasif terhadap informasi-informasi yang disampaikan dalam sebuah film dan ini tergantung dari kepiawaian sutradara dalam menyampaikan suatu pesan atau beberapa pesan sekaligus. Sehingga, dampak film bisa terasa bahkan menyentuh perasaan maupun pikiran.

2. Sebagai Media Transformasi Kebudayaan

Pengaruh film akan sangat terasa sekali jika kita tidak memiliki kemampuan untuk bersikap kritis terhadap

²⁹ A.W Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 84.

penayangan film. Orang akan terseret pada hal-hal negative dari tayangan film. Gaya rambut, cara berbicara, mode pakaian dan lain sebagainya. Secara tidak langsung akan menjadi *trendsenter* dalam keseharian.

3. Sebagai Media Hiburan

Film sebagai tayangan yang dapat dilihat semua gerak-gerik ucapan, serta tingkah laku para pemerannya sehingga lebih atraktif dari pada meda komunikasi yang lain seperti radio atau majalah. Penayangan film sangat begitu mudah dan ditemukan setiap harinya. Hal ini menjadikan film sebagai media hiburan yang paling digemari masyarakat.

4. Sebagai Media pendidikan

Sejak ditemukannya film, para pendidik segera melihat manfaatnya bagi pendidikan. Film pendidikan sudah sangat berkembang di negara-negara maju. Bahkan, banyak terdapat perpustakaan film yang meminjamkan film tentang segala macam topik dalam bidang studi.

Banyak yang diharapkan dari film, diantaranya untuk mengatasi berbagai masalah dalam pendidikan, misalnya untuk membantu pelajar dalam menguasai pengetahuan yang sangat pesat berkembang sehingga disebut dengan eksplos

pengetahuan untuk membantu siswa belajar lebih efektif dan efisien.³⁰

c. Jenis-jenis Media Film

Dari berbagai ragam dan bentuk dari media pengajaran, pengelompokan atas media dan sumber belajar dapat juga ditinjau dari jenisnya, yaitu media audio, media visual, media audio-visual dan media serba neka.

1.) Media Audio: Radio, piringan hitam, pita audio, *tape recorder* dan telepon.

2.) Media Visual

a.) Media visual diam: foto, buku, ensiklopedia, maalah, surat kabar, buku referensi dan barang hasil cetakan lain, gambar, ilustrasi, kliping, film bingkai, film rangkai, transparansi, mikrofis, *overhead* proyektor, grafik, bagan, diagram dan sketsa, poster, gambar kartun, peta dan globe.

b.) Media visual gerak: film bisu.

3.) Media Audio- Visual

a.) Media audio visual diam: televise diam, slide dan suara, film rangkai dan suara, buku dan suara.

³⁰ Nasution, *Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 104.

b.) Media audio visual gerak: video, CD, film rangkai dan suara, televise, gambar dan suara.

4.) Media Serba Neka

a.) Papan dan display: papan tulis, papan pengumuman, majalah dinding, magnetic, whiteboard, mesin pengganda.

b.) Media tiga dimensi: realia, sampel, artifact, model, diorama, display.

c.) Media teknik dramatisasi: drama, pantomime, bermain peran, demonstrasi, simulasi.

d.) Sumber belajar pada masyarakat: kerja lapangan, studi wisata, perkemahan.

e.) Belajar terprogram.

f.) Komputer.³¹

Dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok melalui media film merupakan pemberian informasi yang diberikan oleh pembimbing secara berkelompok menggunakan alat komunikasi berupa visual gambar hidup disertai suara yang dapat membantu seseorang dalam menyampaikan informasi dan memberikan suasana baru dalam kegiatan tersebut.

³¹ Ali Muhson, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi", *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*, Vol. 8: 2 (Februari, 2010), hlm.6-7.

3. Tinjauan tentang Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Uno, motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada pelajar yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.³²

Motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap proses keberhasilan pembelajaran siswa. Salah satu hal utama yang menjadi kualitas pembelajaran adalah adanya semangat, maupun motivasi-motivasi belajar dari para siswa.

Berdasarkan teori di atas, dapat diketahui bahwa pentingnya motivasi belajar sangat mendorong tujuan yang diharapkan oleh seseorang. Motivasi tidak hanya bagi guru pembimbing, motivator dan sebagainya. Akan tetapi, siswa sebagai subyek dan sekaligus obyek pendidikan juga penting.³³ Tugas guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan, serta memperoleh hasil yang diinginkan.

³² Hamzah B Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008) hlm. 62.

³³ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 233.

Dengan demikian, motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar. Tetapi, motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi sebagai daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang menjadi berlangsungnya kegiatan belajar. Sehingga tujuan dari belajar itu tercapai.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara yang harus dilalui dalam mengajar. Pengajaran bermaksud menghasilkan kecakapan, pengetahuan dan pemahaman serta sikap yang diinginkan pada pelajar. Bila seorang pelajar memperoleh atau memperbesar suatu kecakapan, mengetahui dan memahami sesuatu yang sebelumnya tidak dikuasainya dan memperkembang suatu sikap yang memungkinkan cara kerja yang lebih berproduktif, maka gurunya telah mencapai hasil baik.³⁴

³⁴ J.F. Tahalele, *Cara Mengajar dengan Hasil yang Baik*, (Bandung: Diponegoro, 1978), hlm. 7.

2. Relasi Guru dengan Siswa

Di dalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai guru dan pelajaran yang diberikan. Sehingga, siswa dapat berusaha untuk mempelajari dengan sebaik-baiknya.³⁵

Kedua faktor di atas, saling berkaitan dan sangat dibutuhkan dalam belajar. Apabila faktor kedua faktor tersebut saling mendukung maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

c. Usaha untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

Jika membangkitkan motivasi dengan cara-cara positif bisa dilakukan, maka hindari membangkitkan motivasi dengan cara negatif. Seorang guru dapat menggunakan cara untuk menggerakkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberi Angka. Angka sebagai symbol dari nilai kegiatan belajarnya. banyak siswa belajar yang mencapai angka atau nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau semester pada raport angkanya baik-baik.
- 2) Hadiah. Hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi, akan tetapi tidaklah seperti itu.

³⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 56-74.

- 3) Saingan atau Kompetisi. Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong siswa. Persaingan, baik individual maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 4) *Ego-Involvement*. Menumbuhkan kesadaran siswa agar merasakan kepentingannya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga salah satu motivasi yang cukup penting.
- 5) Mengetahui Hasil. Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apabila terjadi kemajuan, maka akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui grafik dan hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan agar hasilnya terus dapat meningkat.
- 6) Pujian. Apabila ada siswa yang sukses, berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, maka perlu diberikan pujian. Pujian ini untuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.
- 7) Hukuman sebagai *reinforcement* yang *negative* tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru atau orang tua harus bisa memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.³⁶

³⁶ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, hlm. 254-255.

Berdasarkan penjelasan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa meningkatkan motivasi belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik dalam membangkitkan motivasi belajar, mengembangkan dan guru bertindak sebagai motivator. Sehingga, akan terbentuk perilaku belajar siswa yang efektif. Meningkatkan motivasi belajar adalah proses yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mendorong siswa untuk dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

d. Motivasi Belajar Menurut Perspektif Islam

Islam menganggap bahwa agama tidak akan mendapat tempat yang baik apabila orang-orang Islam tidak mempunyai pengetahuan yang matang dan fikiran yang sehat. Oleh karena itu pengetahuan bagi Islam bagaikan ruh (nyawa) bagi manusia. Dalam belajar (menuntut ilmu), Islam akan meninggikan derajat bagi orang-orang yang beriman dan berilmu :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٥١﴾

Artinya : *“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”* (Q.S al-Mujadalah : 11)³⁷

Dapat dijelaskan, bahwa maksud dari ayat di atas adalah mereka yang beriman dan menghiasi diri mereka dengan pengetahuan. Pertama, sekadar beriman dan beramal saleh dan yang kedua beriman dan beramal saleh serta memiliki pengetahuan. Derajat kelompok yang kedua ini menjadi lebih tinggi, bukan saja karena nilai ilmu yang dimilikinya, tetapi juga amal dan pengajaran kepada pihak lain, baik secara lisan, atau tulisan, maupun dengan keteladanan. Ilmu yang di maksud oleh ayat di atas bukan saja ilmu agama, tetapi ilmu apapun yang bermanfaat.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian kualitatif, menyebutkan bahwa penelitian deskriptif dalam metode kualitatif

³⁷ Ahmad Hatta, *Tafsir Qur'an*, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2009), hlm. 543.

ini adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁸

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang mampu menghasilkan dan mengambil data sesuai dengan kondisi obyek yang ada. Sehingga, penulis mampu menghasilkan data yang dihimpun dari informan sesuai dengan pengamatan terhadap fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek.

Sifat dari penelitian ini adalah non partisipan. Dalam penelitian ini, penulis terjun langsung hanya untuk mengamati tahap-tahap dalam proses bimbingan kelompok melalui media film yang dilakukan oleh pembimbing dalam kegiatan bimbingan kelompok. Adapun data yang dikumpulkan berupa naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo serta dokumen resmi lainnya.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan yang diteliti.³⁹ Adapun

³⁸ Lexy]. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 4.

penentuan terhadap subyek penelitian adalah mereka yang terlibat secara aktif dalam kegiatan penelitian ini, yakni Guru BK dan Siswa kelas VIII MTsN Prambanan. Dengan demikian, subyek penelitian atau informan penelitian ini terdiri dari :

1. 8 siswa kelas VIII dari total siswa kelas VIII A, B, C dan D, yang berjumlah 127 siswa, dengan kriteria :
 - a. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah.
 - b. Siswa yang mengikuti layanan bimbingan kelompok secara aktif.
 - c. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar setelah mengikuti proses bimbingan kelompok melalui media film.
 - d. Siswa yang mewakili masing-masing kelas, yaitu : ARR, DDA, AR, HZF, LAI, MHD, RAS dan YRA.⁴⁰
2. 1 Pembimbing kelompok, Ibu Wiwin Subiyarni Rahayu sebagai sumber informasi dan pembimbing dalam pelaksanaan proses bimbingan kelompok di MTsN Prambanan

³⁹ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 109.

⁴⁰ Hasil Wawancara dan Dokumentasi Penulis dengan Ibu Wiwin Subiyarni Rahayu, tanggal 5 November 2016 pukul 09.40 WIB.

3. 2 Guru BK yaitu, Bapak Jamaludin Malik dan Bapak Sunu Purnomo sebagai sumber informasi siswa.
4. 4 Wali Kelas yaitu, Ibu Laila Maftuhah, Ibu Siti Nursafangatun, Bapak Sulardo dan Ibu Winuri Siti Syamsiah sebagai sumber informasi siswa di kelas.

Data yang penulis dapatkan berasal dari hasil pengamatan dalam proses bimbingan kelompok dan wawancara secara mendalam.

b. Obyek Penelitian

Obyek Penelitian merupakan permasalahan yang menjadi titik sentral perhatian dan penelitian.⁴¹ Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah tahap-tahap pelaksanaan bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar siswa kelas VIII MTsN Prambanan.

c. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan memusatkan perhatian pada sebuah bentuk

⁴¹ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta; Gramedia, 1997), hlm. 167.

komunikasi langsung antara penulis dengan responden. Dengan hal ini wawancara dilakukan dengan pihak madrasah yaitu guru bimbingan dan konseling maupun kepada siswa. Pelaksanaan wawancara dengan jalan berhadapan dengan informan secara pribadi atau perorangan, dengan disertai Instrumen pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman tertentu yang telah disampaikan sebelumnya.⁴²

Dalam penelitian ini, wawancara dan tanya jawab secara langsung dengan pembimbing kelompok, guru BK, wali kelas, dan sebagian siswa kelas VIII A,B,C,D yang mengikuti bimbingan kelompok di MTsN Prambanan. Disamping berguna untuk menguji kebenaran data yang diperoleh dengan metode observasi, juga berguna untuk memperoleh keterangan serta data-data mengenai penelitian ini.

Adapun waktu yang dilakukan oleh penulis selama 5 hari berturut-turut. Hari pertama, pada tanggal 8 November 2016 penulis melakukan wawancara dengan 4 orang siswa, pada hari kedua penulis juga melakukan wawancara dengan 4 orang siswa, pada hari ketiga penulis melakukan wawancara dengan 4 orang wali kelas, hari keempat penulis melakukan

⁴² Dudung Abdul Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Galang Press, 2000), hlm. 63.

wawancara dengan 2 orang Guru BK dan wawancara terakhir dengan guru pembimbing bimbingan kelompok.⁴³

Hasil yang didapatkan penulis selama 5 hari berturut-turut, bahwa antara siswa, wali kelas, guru BK dan guru pembimbing mempunyai hubungan erat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan adanya bimbingan kelompok melalui media film. Mereka melakukan kerjasama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan tahap-tahap bimbingan kelompok, guru BK berusaha untuk memberikan informasi-informasi terkait motivasi belajar. Dan siswa pun cenderung lebih tertarik dan antusias dengan adanya kegiatan bimbingan kelompok melalui media film tersebut.⁴⁴

Menurut Irawan Soeharto, observasi merupakan pengamatan dengan indra penglihatan dan tidak mengajukan pertanyaan. Dengan demikian, observasi penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati situasi dan kondisi lingkungan penelitian. Selain itu, observasi ini digunakan sebagai sumber data dimana subyek tidak dapat memberikan keterangan atau pernyataan dengan kata-kata saat dilakukan wawancara.

⁴³ Hasil Observasi, tanggal 8 November 2016, pukul 09.10 WIB.

⁴⁴ *Ibid.*,

Selain itu, data yang diambil melalui observasi ini adalah terkait dengan tahap-tahap proses bimbingan kelompok melalui media film, data-data instrumen wawancara yang telah diberikan oleh penulis, administrasi penulis selama melakukan penelitian dan profil madrasah. Dan tempat yang dijadikan sebagai obyek penelitian dan observasi adalah MTsN Prambanan, Sleman, D.I Yogyakarta.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.⁴⁵ Sedangkan, metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku dan brosur.⁴⁶

Tujuan metode dokumentasi adalah untuk mencari dan menyimpan data-data yang penting dalam mendukung validitas penelitian. Selain itu, Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang sangat penting dalam mendukung validitas penelitian. Data dalam metode dokumentasi ini dalam bentuk arsip yang diperoleh dari bagian TU (Tata

⁴⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 105

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 206.

Usaha) dan Ibu wiwin Subiyarni Rahayu selaku guru Bimbingan dan Konseling di MTsN Prambanan, yaitu dokumen profil madrasah, struktur organisasi madrasah, profil BK, struktur organisasi BK dan dokumen-dokumen lainnya yang dibutuhkan oleh penulis terkait penelitian ini.

3. Pengumpulan Data

Penumpulan data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁴⁷ Pada penelitian ini, proses menganalisa dan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul penulis menggunakan cara analisa *deskriptif kualitatif*, yakni setelah data-data terkumpul kemudian data tersebut dikelompokkan menurut kategori masing-masing dan selanjutnya diinterpretasikan melalui kata-kata atau kalimat dengan kerangka teoritik untuk memperoleh kesimpulan atau jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.⁴⁸

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution, analisis telah

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 23.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 247.

dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁴⁹

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis hasil pengumpulan data, sebagai berikut:

- a. Reduksi Data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan dan informasi data kasus yang muncul dari catatan tertulis yang berasal dari lapangan.⁵⁰ Setelah itu, data yang ditulis di lapangan diketik dalam suatu bentuk laporan atau uraian yang terperinci. Data atau laporan yang penulis peroleh tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal pokok, difokuskan dalam hal penting serta disusun lebih sistematis. Data yang direduksi memberi gambaran-gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah penulis untuk mencari data yang diperlukan dalam penelitian.

Langkah yang dilakukan, dari hasil wawancara dalam mereduksi data, yaitu dengan melaporkan

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.245.

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penulisan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 247.

informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari Ibu Wiwin Subiyarni Rahayu, mengenai tahap-tahapan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok. Begitu juga tanggapan siswa yang mengikuti layanan bimbingan kelompok. Semua data yang diperoleh dari Ibu Wiwin dan sebagian siswa kelas VIII. Kemudian penulis memaparkan informasi yang berkaitan dengan tahapan pelaksanaan bimbingan kelompok tersebut.

Hasil Dokumentasi, penulis mereduksi data dengan memaparkan informasi yang berhubungan dengan penulisan berupa catatan pelaksanaan bimbingan kelompok yang diperoleh dari guru BK.

Reduksi data dalam penelitian ini berarti merangkum, mencari hal-hal yang pokok dan terpenting. Penulis berusaha menyimpulkan hasil observasi dan wawancara dengan cara memilah dan memilih data yang berada di lapangan sesuai dengan kategori yang didapatkan dari hasil bimbingan kelompok kelas VIII MTsN Prambanan.

- b. Penyajian data adalah seperangkat informasi yang terorganisir dalam bentuk uraian singkat, sehingga dalam

menarik kesimpulan tetap terfokus pada ruang lingkup penulisan.⁵¹

- c. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.⁵² Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi.

Hal ini dapat dicapai dengan membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan judul penelitian atau mengecek kembali antara data yang dihasilkan, lalu dibandingkan dengan keadaan yang sebenarnya. Contohnya, perbandingan antara yang diungkapkan siswa dengan yang diungkapkan oleh guru BK. Siswa memiliki motivasi rendah dalam belajarnya, sedangkan guru BK juga demikian menyatakan hal yang sama, bahwa siswa memiliki motivasi rendah dan membutuhkan bimbingan dari guru BK.

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 249.

⁵² Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

Penggunaan metode triangulasi data ini terbukti dilakukan penulis, misalnya saat mengumpulkan data mengenai tahap-tahap pelaksanaan bimbingan kelompok serta peningkatan motivasi belajar siswa setelah diadakan kegiatan bimbingan kelompok. Selain penulis menanyakan kepada guru pembimbing langsung, penulis juga melakukan observasi secara langsung saat proses pelaksanaan bimbingan kelompok melalui media film.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar siswa kelas VIII MTsN Prambanan, Sleman, D.I Yogyakarta dapat disimpulkan, bahwa :

Pelaksanaan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh guru pembimbing untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media film, dilakukan dengan berbagai tahapan, yaitu:

1. Tahap Pembentukan.
2. Tahap Peralihan.
3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan.
4. Tahap Pengakhiran.

B. Saran-saran

Demi meningkatkan mutu MTsN Prambanan, Sleman, D.I Yogyakarta serta kemajuan bimbingan kelompok, penulis berusaha memberi masukan terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, diantaranya :

1. Bagi madrasah

- a. Menambah fasilitas bimbingan dan konseling, seperti ruang khusus untuk bimbingan kelompok dilengkapi LCD, proyektor dan perlengkapan lainnya. Agar pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok kedepannya dapat berjalan dengan nyaman dan efektif. Dan diharapkan agar dapat memfasilitasi Guru BK, terutama dalam kegiatan bimbingan kelompok yang bertujuan untuk memotivasi belajar siswa di MTsN Prambanan.
- b. Terus melakukan pendampingan, pengawasan dan pendidikan pada siswa baik dalam bidang pribadi, sosial, keagamaan, karir dan lain sebagainya.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Untuk guru BK dapat memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang dirasa masih kurang dalam motivasi belajarnya. Agar perlahan, siswa tersebut dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

3. Bagi Siswa MTsN Prambanan Sleman D.I Yogyakarta

- a. Diharapkan untuk tetap selalu mengikuti kegiatan-kegiatan dalam BK secara aktif, khususnya bimbingan kelompok melalui media film. Agar motivasi belajar dapat terus meningkat.
- b. Selalu mengambil hikmah serta pelajaran dari setiap bimbingan yang telah dilaksanakan oleh guru pembimbing kepada siswa

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melihat keterbatasan yang ada, serta kelebihan dan kekurangan yang dimiliki masing-masing, maka penulis berharap pada penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi dari penelitian sebelumnya.

5. Kepada pembaca

Penulis berharap hendaknya ada penelitian lain yang membahas lebih lanjut dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan melalui media film. Karena, penulis merasa bahwa penelitian ini masih sangat butuh sekali penyempurnaan dari penelitian lainnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan segala Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Bimbingan Kelompok Melalui Media Film untuk Memotivasi Belajar Siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman D.I Yogyakarta. “ Penulis telah mengupayakan yang terbaik dalam menyusun skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi jauh dari sempurna. Oleh karena itu, di sini penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya dapat membangun dan memotivasi penulis untuk

memperbaiki skripsi ini. Atas kritik dan saran yang diberikan, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih, kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan sehingga skripsi ini mampu diselesaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan dalam keilmuan khususnya bagi program studi Bimbingan dan Konseling Islam selanjutnya. Maka, Memang hanya kepada Allah SWT lah kita berserah diri, untuk selalu memohon Ridha-Nya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zaenal dan Alief Budiyo, 2010, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Purwokerto: STAIN Press Purwokerto

A.M, Sardiman, 1996, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi

Amirin, Tatang M, 1986, *Menyusun Rencana Penulisan*, Jakarta: Rajawali

Andina, Anggaeni, pada tahun 2010, dengan judul artikel "*Penggunaan Media Film untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Informasi Belajar Dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Semarang*" Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang (UNES)

Arikunto, Suharsimi, 1993, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta

Badidu, J.S dan Sutan Mohammad Zain, 1986, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Sinar Harapan

Dina , Indriana, 2011, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Jogjakarta: DIVA Press

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka

Esti, Sri, W.D , Sri, 2008, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo

Faisal Sanapiah, 2008, *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Rajagrafindo

Persada

Hamdun Dudung, 2013, *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Hartinah, Siti, 2009, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, Bandung: PT Refika Aditama

Hatta Ahmad, 2009, *Tafsir Qur'an*, Jakarta: Maghfirah Pustaka.

<http://agusmystory.blogspot.co.id/2016/03/hadits-nabi-muhammad-saw-tentang.html> (diakses pada tanggal 2 Desember 2016. Pukul 12.35 WIB)

<http://azizdesign.wordpress.com/40-hadist-qudsi/> (Diakses pada tanggal 2 Desember 2016, pukul 12.30 WIB)

<http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/660>, "Efektifitas Media Film dalam Bimbingan kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo", thesis (diakses pada tanggal 26 Mei 2016 pukul 13.21 WIB)

<http://repository.uksw.edu/handle/123456789/1693>, "Penggunaan media film untuk meningkatkan motivasi siswa mengikuti layanan informasi belajar dalam pelayanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Semarang", artikel (diakses pada tanggal 24 Mei 2016 pukul 13.40 WIB)

Huberman, Michael And Miles, Matthew, 1992, *Analisa Data Kualitatif, Terjemah. Roehendi Rohidin*, Jakarta: UI Press

Kusumawati, Endah, pada tahun 2016, dengan judul Skripsi "*Layanan Bimbingan Kelompok guna meningkatkan Motivasi Belajar siswa Tuna netra di MTs Yaketunis Yogyakarta*" Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Koentjaraningrat, 1997, *Metode Penulisan Masyarakat*, Jakarta; Grame
Kompri, 2015, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Kompri, 2015, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Hakim, Oki Lukmanul, pada tahun 2013, dengan judul Skripsi "*Efektivitas Bimbingan Kelompok oleh Guru BK dalam meningkatkan Motivasi Belajar siswa kelas XI SMAN 1 Cangkringan, Sleman, Yogyakarta, Skripsi*", Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lomonga, Namoral, 2011, *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Kharisma Putra Utama

Matthew, Miles dan Huberman Michael, 1992, *Analisa Data Kualitatif*, Terj. Roehendi Rohidin, Jakarta: UI Press

Muhtadi, Ahmad, 2009, *Pengajaran Bahasa Arab dan Metode-metodenya*, Yogyakarta : Penerbit Teras

Moloeng, LexyJ., 2010, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, Bandung :PT Rosdakarya

Prayitno dan Erman Amti, 2004, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Prayitno, 1995, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok Dasar dan Profil*, Jakarta: Ghalia Indonesia

Rahman, Dudung Abdul, 2000, *Pengantar Metode Penulisan*, Yogyakarta: Galang Press

Slameto, 1991, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana, Nana, 1995, *Dasar-dasar proses belajar mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo

Sugiono, 2008, *Metode Penulisan Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta

Sugiono, 2014, *Metode Penulisan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta

Sugiyono, 2012, *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta

Sukardi, Ketut Dewa, 1983, *Organisasi Administrasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional

Surakhmad, Winarno, 1985, *Pengantar Penulisan Ilmiah*, Bandung: Tarsilo

Suwandi dan Basrowi, 2008, *Memahami penulisan Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta

Uno, Hamzah B, 2008, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara.

Pedoman Wawancara

A. Wawancara dengan guru pembimbing kelompok

1. Menurut ibu apakah kegiatan bimbingan kelompok melalui media film dapat membantu siswa untuk memotivasi belajarnya?
2. Menurut ibu, apa sajakah masalah-masalah yang dimiliki oleh siswa, sehingga motivasi dalam belajarnya itu rendah?
3. Lalu, bagaimana perasaan ibu ketika melihat ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah?
4. Menurut ibu, apakah pada tahap inti ini penting bagi siswa?
5. Materi-materi seperti apa sajakah yang ibu berikan kepada siswa terkait kegiatan bimbingan kelompok melalui media film ini?
6. Apakah ibu bisa menceritakan sedikit kronologis tentang awal ibu memulai kegiatan bimbingan kelompok dengan menggunakan media film?
7. Menurut ibu, apakah penggunaan metode diskusi dalam bimbingan kelompok itu penting?
8. Menurut ibu, bagaimana hasil pelaksanaan bimbingan kelompok melalui media film yang telah ibu laksanakan?

9. Apakah ibu bisa menceritakan dan menjabarkan sedikit bagaimana ibu memberikan tips dan motivasi kepada siswa dalam kegiatan bimbingan kelompok ini?
10. Menurut ibu sendiri, bagaimana kesan dan pesan terhadap jalannya bimbingan kelompok melalui media film yang telah ibu terapkan?
11. Menurut ibu, apakah kegiatan bimbingan kelompok melalui media film yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sudah berhasil?

B. Wawancara penulis dengan wali kelas

1. Menurut ibu, dengan adanya bimbingan kelompok melalui media film yang dilakukan oleh Guru BK, apakah dapat membantu siswa dalam memotivasi belajarnya atau tidak? Alasannya?

C. Wawancara penulis dengan siswa

1. Apakah adik memiliki motivasi yang rendah? Jika iya, mungkin bisa adik ceritakan sedikit dampaknya?
2. Apakah kesan adik terhadap kegiatan bimbingan kelompok melalui media film yang dilakukan oleh pihak BK M.Ts.N Prambanan ini?

3. Bagaimana kesan adik setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok melalui media film mengenai materi tipe gaya belajar yang efektif?
4. Apakah motivasi adik untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok melalui media film yang diadakan oleh pihak guru BK M.Ts.N Prambanan?
5. Apakah yang adik rasakan setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok melalui media film?
6. Menurut adik apakah media film yang ditayangkan menarik? Dan apakah materi dalam kegiatan bimbingan kelompok yang telah disampaikan oleh guru pembimbing dapat bermanfaat bagi adik?

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BK/PEMBIMBING BIMBINGAN
KELOMPOK KELAS VIII MTsN PRAMBANAN SLEMAN DI YOGYAKARTA**

Nama : Wiwin Subiyarni Rahayu, S.Pd

Waktu : 09.00 – 10.30 WIB.

Tempat : Ruang BK

Tanggal Wawancara : 12 November 2016

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lamakah ibu menjadi Guru BK di MTsN Prambanan?	Alhamdulillah, sudah berjalan 10 tahun 5 bulan
2.	Menurut ibu, apakah motivasi belajar sangat dibutuhkan ,khususnya pada siswa kelas VIII MTsN Prambanan?	Sangat dibutuhkan. Karena masih banyak kasus yang terjadi kaitannya dengan hasil belajar yang masih rendah. Yang disebabkan oleh motivasi belajar yang rendah juga.
3.	Apakah permasalahan siswa mayoritas tentang motivasi belajar?	Iya, paling banyak permasalahannya tentang kurangnya motivasi pada belajarnya.
4.	Menurut ibu, apakah yang dimaksud dengan bimbingan kelompok melalui media film?	Bimbingan yang diberikan kepada 2-10 siswa yang dalam penyajian materinya menggunakan media film terkait materi tersebut.

5.	Bagaimanakah tahap-tahap yang ibu berikan dalam bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar siswa, khususnya pada kelas VIII MTsN Prambanan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya tahap pembentukan 2. Adanya tahap peralihan 3. Adanya tahap kegiatan, dan 4. Adanya tahap pengakhiran
6.	Bagaimanakah bentuk sarana dan fasilitas yang diberikan dalam kegiatan bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar siswa kelas VIII MTsN Prambanan sudah memadai?	Sudah cukup memadai untuk mengadakan kegiatan bimbingan kelompok melalui media film ini. Mulai dari ruangnya, LCD, Laptop, <i>Wi-fi</i> , <i>Speaker</i> , dan lain-lain.
7.	Pihak-pihak mana saja yang ikut bekerja sama dalam melaksanakan program bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi siswa kelas VIII MTsN Prambanan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wali kelas 2. Guru BK
8.	Adakah hambatan yang ibu rasakan ketika mengadakan bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar siswa kelas VIII MTsN Prambanan?	Kadang-kadang ada. <ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu berbenturan dengan pelajaran 2. Kolaborasi dengan teman sejawat belum maksimal
9.	Apa keuntungan ibu, sebagai guru BK sendiri dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan ketika melihat hasil bimbingan efektif, prestasi belajar meningkat. 2. Terkurangnya masalah-masalah siswa yang disebabkan rendahnya motivasi pada belajarnya.

10.	Lalu sebagai guru BK, apa harapan ibu kedepan terkait pelaksanaan bimbingan kelompok melalui media film khususnya untuk pemberian motivasi belajar kepada siswa?	<ol style="list-style-type: none">1. Fasilitas bimbingan kelompok lebih disiapkan lengkap dan respresentatif.2. Adanya kerjasama dan dukungan yang kuat dengan beberapa pihak terkait.3. Semakin bertambahnya semangat dan minat dari siswa dalam emngikuti kegiatan bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar siswa.
-----	--	--

Prambanan, 12 November 2016

Pembimbing Kelompok,

Wiwin Subiyarni Rahayu, S.Pd

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BK
MTsN PRAMBANAN SLEMAN DI YOGYAKARTA**

Nama : Jamaludin Malik, BA
Jabatan : Koordinator BK
Waktu : 10.25 – 11. 05 WIB.
Tempat : Ruang BK MTsN Prambanan
Tanggal Wawancara : 11 November 2016

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak, apakah motivasi belajar itu penting untuk diberikan kepada siswa kelas VIII MTsN Prambanan?	Penting, karena anak pada usia 12-14 tahun itu masih labil. Apabila tidak diingatkan belajar, belajarnya tidak seriusan tapi hanya main-main.
2.	Sejauh ini, bagaimana motivasi belajar siswa di kelas VIII MTsN Prambanan?	Sudah diberi motivasi dengan berbagai cara. Baik dengan berbagai pendekatan, dengan arahan dan diberi contoh secara langsung.
3.	Sebagai Guru BK, bagaimana cara bapak dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa?	Cara belajar yang efektif dan efisien.
4.	Adakah hambatan yang bapak rasakan sebagai Guru BK, dalam memberikan motivasi kepada siswa?	Tidak ada. Sebagai guru BK kita harus mempunyai cara dalam memberikan motivasi khususnya dalam belajar.

	Menurut bapak, apakah yang dimaksud dengan bimbingan kelompok melalui media film itu sendiri?	Media film adalah suatu alat untuk menghantarkan siswa dalam berdiskusi.
5.	Menurut bapak apakah keunggulan media film bila digunakan sebagai media dalam kegiatan bimbingan kelompok?	Keunggulan media film dalam bimbingan kelompok adalah siswa lebih fokus memperhatikan materi dan pembimbing ketika bimbingan kelompok sedang berjalan.
6.	Lalu, adakah pesan dan kesan dari bapak dengan adanya bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar siswa kelas VIII MTsN Prambanan?	<ul style="list-style-type: none"> - Pesannya : Kalau melalui media film harus jelas topiknya. - Kesannya : Baik.
7.	Lalu sebagai Guru BK, apa harapan bapak kedepan terkait pelaksanaan bimbingan kelompok melalui media film khususnya untuk pemberian motivasi belajar kepada siswa?	Harapan dengan adanya bimbingan kelompok melalui media film tidak hanya satu/dua macam, tapi banyak.

Prambanan, 11 November 2016

Koordinator BK,

Jamaludin Malik, BA

PEDOMAN HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BK

MTsN PRAMBANAN SLEMAN DI YOGYAKARTA

Nama : Sunu Purnomo
Jabatan : Guru BK
Waktu : 09.20 – 10.05 WIB.
Tempat : Ruang BK MTsN Prambanan
Tanggal Wawancara : 11 November 2016

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak, apakah motivasi belajar itu penting untuk diberikan kepada siswa kelas VIII MTsN Prambanan?	Sangat Penting.
2.	Sejauh ini, bagaimana motivasi belajar siswa di kelas VIII MTsN Prambanan?	Pemberian motivasi belajar di Madrasah sudah berjalan, namun belum maksimal
3.	Sebagai Guru BK, bagaimana cara bapak dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa?	<ul style="list-style-type: none">- Metode kegiatan yang beragam- Tugas yang menantang tapi realistis- Guru BK melibatkan diri untuk membantu siswa sampai berhasil
4.	Adakah hambatan yang bapak rasakan sebagai Guru BK, dalam memberikan motivasi kepada siswa?	Adanya kerjasama dengan orang tua yang belum maksimal dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa.

	Menurut bapak, apakah yang dimaksud dengan bimbingan kelompok melalui media film itu sendiri?	Salah satu bentuk bimbingan yang diberikan kepada siswa dengan materi menggunakan media film untuk menarik perhatian siswa dalam belajar..
5.	Menurut bapak apakah keunggulan media film bila digunakan sebagai media dalam kegiatan bimbingan kelompok?	Lebih menarik perhatian siswa dan fokus.
6.	Lalu, adakah pesan dan kesan dari bapak dengan adanya bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar siswa kelas VIII MTsN Prambanan?	<ul style="list-style-type: none"> - Pesan :Mungkin, bisa mengambil film sesuai topik yang sedang trend saat ini. - Kesan : Lebih menarik dan lebih hidup.
7.	Lalu sebagai Guru BK, apa harapan bapak kedepan terkait pelaksanaan bimbingan kelompok melalui media film khususnya untuk pemberian motivasi belajar kepada siswa?	Tersedianya koleksi film yang lebih banyak, beragam dan terbaru yang sewaktu-waktu dapat dipakai sebagai media bimbingan kelompok selanjutnya.

Prambanan, 11 November 2016

Guru BK,

Sunu Purnomo

PEDOMAN HASIL WAWANCARA DENGAN WALI KELAS

MTsN PRAMBANAN SLEMAN DI YOGYAKARTA

Nama : Laila Maftuhah
Wali Kelas : VIII A
Waktu : 10.35 – 11.00 WIB.
Tempat : Ruang Guru MTsN Prambanan
Tanggal Wawancara :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut ibu/bapak, apakah motivasi belajar itu penting untuk diberikan kepada siswa di kelas?	Iya, Penting.
2.	Sejauh ini, bagaimana motivasi belajar siswa di kelas?	Cukup baik, meski kadang perlu dimotivasi ulang.
3.	Sebagai wali kelas, bagaimana cara ibu/bapak dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa?	Terkaang, dengan pendekatan klasikal dan terkadang dengan pendekatan personal.
4.	Adakah hambatan yang ibu/bapak rasakan sebagai wali kelas, dalam memberikan motivasi kepada siswa?	Ada.

5.	Menurut ibu/bapak, dengan adanya bimbingan kelompok melalui media film yang dilakukan oleh Guru BK, apakah dapat membantu siswa dalam memotivasi belajarnya atau tidak? Alasannya?	Iya, metode tersebut bisa membantu membangun motivasi belajar siswa, karena siswa cenderung lebih tertarik kepada hal-hal baru, apalagi jika disampaikan melalui media audio-visual.
6.	Lalu, adakah pesan dan kesan dari ibu/bapak dengan adanya bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar yang dilakukan oleh Guru BK?	Media film yang akan disampaikan kepada siswa sebaiknya benar-benar melalui seleksi agar sesuai dengan perkembangan jiwa dari usia siswa.
7.	Dan apakah harapan ibu/bapak kedepan, terkait bimbingan kelompok melalui media film yang bertujuan untuk memotivasi belajar siswa?	Semoga melalui media film tersebut, motivasi belajar siswa dapat meningkat dan membantu mereka dalam mempersiapkan cita-cita dan masa depan.

Prambanan, 10 November 2016

Wali Kelas,

Laila Maftuhah

PEDOMAN HASIL WAWANCARA DENGAN WALI KELAS

MTsN PRAMBANAN SLEMAN DI YOGYAKARTA

Nama : Ibu Siti Nursafa
Wali Kelas : VIII B
Waktu : 09.50 – 10.20 WIB.
Tempat : Ruang Guru MTsN Prambanan
Tanggal Wawancara : 10 November 2016

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut ibu/bapak, apakah motivasi belajar itu penting untuk diberikan kepada siswa di kelas?	Sangat penting sekali.
2.	Sejauh ini, bagaimana motivasi belajar siswa di kelas?	Tidak kurang-kurang, guru memberi motivasi ke siswa tapi kalau tidak ada <i>support</i> dari rumah, maka pemberian motivasi tersebut tidak akan berjalan secara maksimal.
3.	Sebagai wali kelas, bagaimana cara ibu/bapak dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa?	Memberi contoh siswa yang berhasil dan yang kurang berhasil.

4.	Adakah hambatan yang ibu/bapak rasakan sebagai wali kelas, dalam memberikan motivasi kepada siswa?	Kurang adanya perhatian orang tua dan kesadaran pada anak itu sendiri.
5.	Menurut ibu/bapak, dengan adanya bimbingan kelompok melalui media film yang dilakukan oleh Guru BK, apakah dapat membantu siswa dalam memotivasi belajarnya atau tidak? Alasannya?	Mungkin bisa membantu, karena peran BK sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan semangat anak yang hampir putus asa.
6.	Lalu, adakah pesan dan kesan dari ibu/bapak dengan adanya bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar yang dilakukan oleh Guru BK?	
7.	Dan apakah harapan ibu/bapak kedepan, terkait bimbingan kelompok melalui media film yang bertujuan untuk memotivasi belajar siswa?	Selektif dalam memilih media film, mudah-mudahan para siswa bisa termotivasi belajarnya.

Prambanan, 10 November 2016

Wali Kelas,

Drs. Siti Nursafangatun

PEDOMAN HASIL WAWANCARA DENGAN WALI KELAS

MTsN PRAMBANAN SLEMAN DI YOGYAKARTA

Nama : Ibu Siti Nursafa
Wali Kelas : VIII B
Waktu : 09.50 – 10.20 WIB.
Tempat : Ruang Guru MTsN Prambanan
Tanggal Wawancara : 10 November 2016

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut ibu/bapak, apakah motivasi belajar itu penting untuk diberikan kepada siswa di kelas?	Sangat penting sekali.
2.	Sejauh ini, bagaimana motivasi belajar siswa di kelas?	Tidak kurang-kurang, guru memberi motivasi ke siswa tapi kalau tidak ada <i>support</i> dari rumah, maka pemberian motivasi tersebut tidak akan berjalan secara maksimal.
3.	Sebagai wali kelas, bagaimana cara ibu/bapak dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa?	Memberi contoh siswa yang berhasil dan yang kurang berhasil.

4.	Adakah hambatan yang ibu/bapak rasakan sebagai wali kelas, dalam memberikan motivasi kepada siswa?	Kurang adanya perhatian orang tua dan kesadaran pada anak itu sendiri.
5.	Menurut ibu/bapak, dengan adanya bimbingan kelompok melalui media film yang dilakukan oleh Guru BK, apakah dapat membantu siswa dalam memotivasi belajarnya atau tidak? Alasannya?	Mungkin bisa membantu, karena peran BK sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan semangat anak yang hampir putus asa.
6.	Lalu, adakah pesan dan kesan dari ibu/bapak dengan adanya bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar yang dilakukan oleh Guru BK?	
7.	Dan apakah harapan ibu/bapak kedepan, terkait bimbingan kelompok melalui media film yang bertujuan untuk memotivasi belajar siswa?	Selektif dalam memilih media film, mudah-mudahan para siswa bisa termotivasi belajarnya.

Prambanan, 10 November 2016

Wali Kelas,

Drs. Siti Nursafangatun

PEDOMAN HASIL WAWANCARA DENGAN WALI KELAS
MTsN PRAMBANAN SLEMAN DI YOGYAKARTA

Nama : Drs. Sulardo
Wali Kelas : VIII C
Waktu : 09.02 – 09.30 WIB.
Tempat : Ruang Guru MTsN Prambanan
Tanggal Wawancara :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut ibu/bapak, apakah motivasi belajar itu penting untuk diberikan kepada siswa di kelas?	Perlu, karena siswa kami banyak yang belum menyadari pentingnya belajar.
2.	Sejauh ini, bagaimana motivasi belajar siswa di kelas?	Setiap memberikan materi pelajaran selalu disisipkan motivasi untuk siswa.
3.	Sebagai wali kelas, bagaimana cara ibu/bapak dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa?	Kita ambikan contoh dari tokoh/siswa berprestasi yang dapat memberi inspirasi dalam mencapai cita-cita.

4.	Adakah hambatan yang ibu/bapak rasakan sebagai wali kelas, dalam memberikan motivasi kepada siswa?	Ada, hanya sebagian siswa saja yang merespon.
5.	Menurut ibu/bapak, dengan adanya bimbingan kelompok melalui media film yang dilakukan oleh Guru BK, apakah dapat membantu siswa dalam memotivasi belajarnya atau tidak? Alasannya?	Dapat membantu, karena dengan menggunakan media film anak lebih senang dan serius untuk memahaminya.
6.	Lalu, adakah pesan dan kesan dari ibu/bapak dengan adanya bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar yang dilakukan oleh Guru BK?	Kesan : Dengan media film, apa yang dilihat oleh anak akan lebih mudah diingat. Pesan : Penggunaan media film ini agar dapat dilaksanakan oleh semua guru maple.
7.	Dan apakah harapan ibu/bapak kedepan, terkait bimbingan kelompok melalui media film yang bertujuan untuk memotivasi belajar siswa?	Semoga berlangsung sesuai tujuan dan berkelanjutan.

Prambanan, 10 November 2016

Wali Kelas,

Drs. Sulardo

INSTRUMEN HASIL WAWANCARA DENGAN WALI KELAS

MTsN PRAMBANAN SLEMAN DI YOGYAKARTA

Nama : Dra. Winuri Siti Syamsiah
Wali Kelas : VIII D
Waktu : 11.10 – 11.45 WIB.
Tempat : Ruang Guru MTsN Prambanan
Tanggal Wawancara : 10 November 2016

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut ibu/bapak, apakah motivasi belajar itu penting untuk diberikan kepada siswa di kelas?	Iya, sangat penting.
2.	Sejauh ini, bagaimana motivasi belajar siswa di kelas?	Ada beberapa yang masih kurang.
3.	Sebagai wali kelas, bagaimana cara ibu/bapak dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa?	Saya memberi motivasi, setelah itu ketika proses berlangsung jika ada anak yang aktif ibu kasih <i>reward</i> . Semisal permen atau “diacungi” jempol.
4.	Adakah hambatan yang ibu/bapak rasakan sebagai wali kelas, dalam memberikan motivasi kepada siswa?	<ol style="list-style-type: none">1. Hambatan dari keluarga : Ada keluarga yang broken home, kurang perhatian sama anak2. Siswa itu sendiri : IQ nya pas-pasan, jadi dalam menyerap pelajaran itu cukup susah3. Lingkungan : Biasanya kalo siswa tersebut berada di lingkungan

		<p>yang kurang, maka anak tersebut akan mengikuti seperti lingkungannya. Misalnya ketika dilingkungan ada temannya yang tidak sekolah/ putus sekolah, seperti tidak memiliki cita-cita maka siswa tersebut menjadi ikut-ikutan menjadi malas belajar seperti itu.</p>
5.	<p>Menurut ibu/bapak, dengan adanya bimbingan kelompok melalui media film yang dilakukan oleh Guru BK, apakah dapat membantu siswa dalam memotivasi belajarnya atau tidak? Alasannya?</p>	<p>Media film itu sebagai alat untuk menarik perhatian siswa agar termotivasi. Misalnya ketika mengajar dengan adanya film, anak-anak menjadi tertarik dengan apa yang saya ajarkan.</p>
6.	<p>Lalu, adakah pesan dan kesan dari ibu/bapak dengan adanya bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar yang dilakukan oleh Guru BK?</p>	<p>Kesannya : Ya Baguslah. Dengan adanya media film menjadi daya tarik siswa dan sebagai media pembelajaran dikelas untuk memotivasi belajar mereka dikelas.</p>
7.	<p>Dan apakah harapan ibu/bapak kedepan, terkait bimbingan kelompok melalui media film yang bertujuan untuk memotivasi belajar siswa?</p>	<p>Harapannya : Dialanjutkan! Dan diharapkan anak-anak menjadi terus termotivasi dengan adanya media film</p>

Prambanan, 10 November 2016

Wali Kelas,

Dra. Winuri Siti Syamsiah

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA DENGAN DENGAN SISWA KELAS VIII
MTsN PRAMBANAN SLEMAN DI YOGYAKARTA**

- I. Hari, Tanggal : Selasa, 8 November 2016
- Waktu/Tempat : 10.20-11.00 WIB/ Perpustakaan M.Ts.N Prambanan, Sleman, DIY
- Nama : Yoananda Rizky A
- Kelas : VIII B
- Alamat : Dogongan RT/01, RW/08, Tirtomartani, Kalasan, , Sleman, DIY

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Namanya panggilan siapa? Umurnya berapa tahun?	Nanda, 13 Tahun
2.	Apakah benar, sebelumnya adik sudah pernah mengikuti bimbingan kelompok mengenai motivasi belajar melalui media film?	Ya, sudah pernah.
3.	Apakah benar, sebelumnya adik memiliki motivasi belajar yang rendah?	Benar.
4.	Kira-kira hal apa saja yang membuat motivasi belajar adik rendah?	<i>Handphone</i> dan televisi

5	Menurut adik, adakah perbedaan antara mengikuti bimbingan kelompok dengan menggunakan media film dan tidak menggunakan media film?	Ada, karena jika menggunakan media film lebih mudah dimengerti
6	Menurut adik, bagaimana tahap-tahap guru BK dalam menyampaikan bimbingan kelompok dalam memberikan motivasi belajar melalui media film?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap pertama : Pembukaan, Do'a, Penjelasan bimbingan kelompok, Perkenalan, Game 2. Tahap kedua : Tata tertib, penjelasan topik 3. Diskusi/ bertukar pendapat dan pemikiran 4. Game Refleksi, Kesimpulan, Saran, Doa dan penutup
7	Lalu, bagaimanakah perasaan adik setelah mengikuti bimbingan kelompok melalui media film ini? (Alasannya?)	Dapat memahami apa yang disampaikan melalui media film.
8	Apakah proses guru BK dalam memberikan bimbingan kelompok melalui media film ini, dapat membantu adik dalam meningkatkan motivasi belajar?	Iya.

9	Apakah cara penyampaian Guru BK/pembimbing kelompok terkait kegiatan bimbingan kelompok sudah jelas dan membuat adik faham?	Ya, sudah jelas dan membuat saya faham
1	Apakah topik-topik dalam kegiatan bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar sudah baik dan menarik?	Ya, sudah baik dan menarik.
1	Menurut adik, apakah media film yang diberikan oleh pembimbing sudah baik dan menarik?	Ya, sudah baik dan menarik.
1	Menurut adik, adakah perbedaan yang dirasakan setelah mengikuti bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar?	Ya, Membuat saya lebih giat dalam belajar

1	Adakah pesan dan kesan terhadap bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar yang dilakukan oleh guru bk?	Kesan : Sangat termotivasi dengan adanya bimbingan kelompok melalui media film. Pesan : Semoga dari adanya bimbingan kelompok melalui media film ini, siswa ataupun siswi menjadi lebih baik dari sebelumnya dan semoga bermanfaat.
1	Lalu, apa harapan adik kedepan, terkait bimbingan kelompok melalui media film ini?	Saya sebagai siswa ingin nilai-nilainya lebih baik dan menjadi siswa berprestasi.

Prambanan, 8 November 2016

**Mengetahui,
Koordinator BK**

Siswa,

Jamaludin Malik, S.Pd

Yoananda Rizky A

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA DENGAN DENGAN SISWA KELAS VIII
MTsN PRAMBANAN SLEMAN DI YOGYAKARTA**

- I. Hari, Tanggal : Selasa, 9 November 2016
- Waktu/Tempat : 10.20-11.00 WIB/ Perpustakaan M.Ts.N Prambanan, Sleman, DIY
- Nama : Rulita Arum Sari
- Kelas : VIII B
- Alamat : Gampar, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DIY

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Namanya panggilannya siapa? Umurnya berapa tahun?	Rully, umur saya sekarang 14 tahun.
2.	Apakah benar, sebelumnya adik sudah pernah mengikuti bimbingan kelompok mengenai motivasi belajar melalui media film?	Ya, sudah pernah.
3.	Apakah benar, sebelumnya adik memiliki motivasi belajar yang rendah?	Benar.
4.	Kira-kira hal apa saja yang membuat motivasi belajar adik rendah?	Belum bisa membagi waktu belajar.

5.	Menurut adik, adakah perbedaan antara mengikuti bimbingan kelompok dengan menggunakan media film dan tidak menggunakan media film?	Ada, karena jika menggunakan media film lebih dimengerti
6.	Menurut adik, bagaimana tahap-tahap guru BK dalam menyampaikan bimbingan kelompok dalam memberikan motivasi belajar melalui media film?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap pertama : Pembukaan, Do'a, Penjelasan bimbingan kelompok, Perkenalan, Game 2. Tahap kedua : Tata tertib, penjelasan topik 3. Diskusi/ bertukar pendapat dan pemikiran 4. Game Refleksi, Kesimpulan, Saran, Doa dan penutup
7.	Lalu, bagaimanakah perasaan adik setelah mengikuti bimbingan kelompok melalui media film ini? (Alasannya?)	Senang, karena dapat memahami apa yang disampaikan melalui media film.
8.	Apakah proses guru BK dalam memberikan bimbingan kelompok melalui media film ini, dapat membantu adik dalam meningkatkan motivasi belajar?	Iya.

9	Apakah cara penyampaian Guru BK/pembimbing kelompok terkait kegiatan bimbingan kelompok sudah jelas dan membuat adik faham?	Iya.
1	Apakah topik-topik dalam kegiatan bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar sudah baik dan menarik?	Ya, sudah baik dan menarik.
1	Menurut adik, apakah media film yang diberikan oleh pembimbing sudah baik dan menarik?	Ya, sudah baik dan menarik.
1	Menurut adik, adakah perbedaan yang dirasakan setelah mengikuti bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar?	Iya.

1	Adakah pesan dan kesan terhadap bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar yang dilakukan oleh guru bk?	Sangat termotivasi dengan adanya bimbingan kelompok melalui media film.
1	Lalu, apa harapan adik kedepan, terkait bimbingan kelompok melalui media film ini?	Ingin nilainya lebih memuaskan dan bisa menjadi siswa yang berprestasi.

Prambanan, 9 November 2016

**Mengetahui,
Koordinator BK**

Siswa,

Jamaludin Malik, S.Pd

Rulita Arum Sari

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA DENGAN DENGAN SISWA KELAS VIII
MTsN PRAMBANAN SLEMAN DI YOGYAKARTA**

- I. Hari, Tanggal : Selasa, 9 November 2016
- Waktu/Tempat : 10.20-11.00 WIB/ Perpustakaan M.Ts.N Prambanan, Sleman, DIY
- Nama : Muhammad Hanif Dzuhri
- Kelas : VIII D
- Alamat : Jl. Candi Sewu no.4 Tlogo Prambanan, Klaten.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Namanya panggilannya siapa? Umurnya berapa tahun?	Hanif, Umur Saya 14 Tahun
2.	Apakah benar, sebelumnya adik sudah pernah mengikuti bimbingan kelompok mengenai motivasi belajar melalui media film?	Ya, sudah pernah.
3.	Apakah benar, sebelumnya adik memiliki motivasi belajar yang rendah?	Ya, Benar.
4.	Kira-kira hal apa saja yang membuat motivasi belajar adik rendah?	Belum tau belajar yang baik seperti apa

5	Menurut adik, adakah perbedaan antara mengikuti bimbingan kelompok dengan menggunakan media film dan tidak menggunakan media film?	Lebih menarik jika menggunakan media film karena lebih mudah difahami.
6	Menurut adik, bagaimana tahap-tahap guru BK dalam menyampaikan bimbingan kelompok dalam memberikan motivasi belajar melalui media film?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap pertama : Pembukaan, Do'a, Penjelasan bimbingan kelompok, Perkenalan, Game 2. Tahap kedua : Tata tertib, penjelasan topik 3. Diskusi/ bertukar pendapat dan pemikiran 4. Game Refleksi, Kesimpulan, Saran, Doa dan penutup
7	Lalu, bagaimanakah perasaan adik setelah mengikuti bimbingan kelompok melalui media film ini? (Alasannya?)	Adanya film, kegiatan bimbingan kelompok lebih menarik dan asyik.
8	Apakah proses guru BK dalam memberikan bimbingan kelompok melalui media film ini, dapat membantu adik dalam meningkatkan motivasi belajar?	Iya, dapat meningkatkan motivasi belajar saya.

9	Apakah cara penyampaian Guru BK/pembimbing kelompok terkait kegiatan bimbingan kelompok sudah jelas dan membuat adik faham?	Ya, sudah jelas dan membuat saya faham
1	Apakah topik-topik dalam kegiatan bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar sudah baik dan menarik?	Ya, sudah baik dan menarik.
1	Menurut adik, apakah media film yang diberikan oleh pembimbing sudah baik dan menarik?	Ya, sudah baik dan menarik.
1	Menurut adik, adakah perbedaan yang dirasakan setelah mengikuti bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar?	Ada, saya lebih bisa belajar dengan baik dan lebih semangat dalam belajar

1	Adakah pesan dan kesan terhadap bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar yang dilakukan oleh guru bk?	Ya, saya senang mengikuti karena dapat menambah ilmu terutama dalam memotivasi belajar saya.
1	Lalu, apa harapan adik kedepan, terkait bimbingan kelompok melalui media film ini?	Lanjutkan. Karena dengan adanya bimbingan kelompok ini, dapat meningkatkan motivasi belajar saya. Semangat!

Prambanan, 9 November 2016

**Mengetahui,
Koordinator BK**

Siswa,

Jamaludin Malik, BA

Muhammad Hanif Dzuhri

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA DENGAN DENGAN SISWA KELAS VIII
MTsN PRAMBANAN SLEMAN DI YOGYAKARTA**

- I. Hari, Tanggal : Selasa, 8 November 2016
- Waktu/Tempat : 10.20-11.00 WIB/ Perpustakaan M.Ts.N Prambanan, Sleman, DIY
- Nama : Lukman Akmal Ibrahim
- Kelas : VIII A
- Alamat : Gendingan RT/06, RW/02, Tirtomartani, Kalasan, Sleman, DIY

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Namanya panggilan siapa? Umurnya berapa tahun?	Ibrahim, Umur saya 14 tahun.
2.	Apakah benar, sebelumnya adik sudah pernah mengikuti bimbingan kelompok mengenai motivasi belajar melalui media film?	Ya, sudah pernah.
3.	Apakah benar, sebelumnya adik memiliki motivasi belajar yang rendah?	Ya, Benar.
4.	Kira-kira hal apa saja yang membuat motivasi belajar adik rendah?	Belum bisa membagi waktu belajar

5	Menurut adik, adakah perbedaan antara mengikuti bimbingan kelompok dengan menggunakan media film dan tidak menggunakan media film?	Ada, karena dengan menggunakan media film lebih mudah dimengerti.
6	Menurut adik, bagaimana tahap-tahap guru BK dalam menyampaikan bimbingan kelompok dalam memberikan motivasi belajar melalui media film?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap pertama : Pembukaan, Do'a, Penjelasan bimbingan kelompok, Perkenalan, Game 2. Tahap kedua : Tata tertib, penjelasan topik 3. Diskusi/ bertukar pendapat dan pemikiran 4. Game Refleksi, Kesimpulan, Saran, Doa dan penutup
7	Lalu, bagaimanakah perasaan adik setelah mengikuti bimbingan kelompok melalui media film ini? (Alasannya?)	Dapat memahami apa yang disampaikan melalui media film.
8	Apakah proses guru BK dalam memberikan bimbingan kelompok melalui media film ini, dapat membantu adik dalam meningkatkan motivasi belajar?	Iya.

9	Apakah cara penyampaian Guru BK/pembimbing kelompok terkait kegiatan bimbingan kelompok sudah jelas dan membuat adik faham?	Ya, sudah jelas dan membuat saya faham
1	Apakah topik-topik dalam kegiatan bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar sudah baik dan menarik?	Ya, sudah baik dan menarik.
1	Menurut adik, apakah media film yang diberikan oleh pembimbing sudah baik dan menarik?	Ya, sudah baik dan menarik.
1	Menurut adik, adakah perbedaan yang dirasakan setelah mengikuti bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar?	Ya, Membuat saya lebih giat dalam belajar

1	Adakah pesan dan kesan terhadap bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar yang dilakukan oleh guru bk?	Kesan : Sangat termotivasi dengan adanya bimbingan kelompok melalui media film. Pesan : Semoga dari adanya bimbingan kelompok melalui media film ini, siswa siswi menjadi lebih giat dalam belajarnya dan bermanfaat.
1	Lalu, apa harapan adik kedepan, terkait bimbingan kelompok melalui media film ini?	Ingin lebih baik dari pada sebelumnya dan berprestasi.

Prambanan, 8 November 2016

**Mengetahui,
Koordinator BK**

Siswa,

Jamaludin Malik, BA

Lukman Akmal Ibrahim

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA DENGAN DENGAN SISWA KELAS VIII
MTsN PRAMBANAN SLEMAN DI YOGYAKARTA**

- I. Hari, Tanggal : Selasa, 8 November 2016
- Waktu/Tempat : 10.20-11.00 WIB/ Perpustakaan M.Ts.N Prambanan, Sleman, DIY
- Nama : Hamdan Ziona Fauzi
- Kelas : VIII D
- Alamat : Pendekan, Tirtomartani, Kalasan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Namanya panggilannya siapa? Umurnya berapa tahun?	Hamdan, Umur Saya 14 Tahun
2.	Apakah benar, sebelumnya adik sudah pernah mengikuti bimbingan kelompok mengenai motivasi belajar melalui media film?	Ya, sudah pernah.
3.	Apakah benar, sebelumnya adik memiliki motivasi belajar yang rendah?	Iya, Benar.
4.	Kira-kira hal apa saja yang membuat motivasi belajar adik rendah?	Belum bisa membagi waktu belajar dan kalau di kelas, terkadang cara mengajarnya kurang menarik.

5	Menurut adik, adakah perbedaan antara mengikuti bimbingan kelompok dengan menggunakan media film dan tidak menggunakan media film?	Lebih menarik menggunakan film, karena lebih enak dan lebih mudah dimengerti.
6	Menurut adik, bagaimana tahap-tahap guru BK dalam menyampaikan bimbingan kelompok dalam memberikan motivasi belajar melalui media film?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap pertama : Pembukaan, Do'a, Penjelasan bimbingan kelompok, Perkenalan, Game 2. Tahap kedua : Tata tertib, penjelasan topik 3. Diskusi/ bertukar pendapat dan pemikiran 4. Game Refleksi, Kesimpulan, Saran, Doa dan penutup
7	Lalu, bagaimanakah perasaan adik setelah mengikuti bimbingan kelompok melalui media film ini? (Alasannya?)	Adanya film, kegiatan bimbingan kelompok lebih menarik dan asyik.
8	Apakah proses guru BK dalam memberikan bimbingan kelompok melalui media film ini, dapat membantu adik dalam meningkatkan motivasi belajar?	Iya, dapat meningkatkan motivasi belajar saya.

9	Apakah cara penyampaian Guru BK/pembimbing kelompok terkait kegiatan bimbingan kelompok sudah jelas dan membuat adik faham?	Ya, sudah jelas dan membuat saya faham
1	Apakah topik-topik dalam kegiatan bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar sudah baik dan menarik?	Ya, sudah baik dan menarik.
1	Menurut adik, apakah media film yang diberikan oleh pembimbing sudah baik dan menarik?	Ya, sudah baik dan menarik.
1	Menurut adik, adakah perbedaan yang dirasakan setelah mengikuti bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar?	Saya bisa lebih baik dan bisa berbagi ilmu dengan teman antar kelas.

1	Adakah pesan dan kesan terhadap bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar yang dilakukan oleh guru bk?	Menarik, saya lebih mudah untuk belajar sehingga motivasi belajar bisa meningkat.
1	Lalu, apa harapan adik kedepan, terkait bimbingan kelompok melalui media film ini?	Lanjutkan. Karena dengan adanya bimbingan kelompok ini, bisa menarik perhatian dalam belajar serta dapat memotivasi belajar siswa di M.Ts.N Prambanan. Semangat!

Prambanan, 8 November 2016

**Mengetahui,
Koordinator BK**

Siswa,

Jamaludin Malik, BA

Hamdan Ziona Fauzi

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA DENGAN DENGAN SISWA KELAS VIII
MTsN PRAMBANAN SLEMAN DI YOGYAKARTA**

- I. Hari, Tanggal : Rabu, 9 November 2016
- Waktu/Tempat : 10-00-10.30 WIB/ Perpustakaan M.Ts.N Prambanan, Sleman, DIY
- Nama : Dini Dwi Agustin
- Kelas : VIII C
- Alamat : Pondok Kulon, Kalitirto, Berbah, Sleman.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Namanya panggilan siapa? Umurnya berapa tahun?	Dini, umur saya 14 tahun.
2.	Apakah benar, sebelumnya adik sudah pernah mengikuti bimbingan kelompok mengenai motivasi belajar melalui media film?	Ya, sudah pernah.
3.	Apakah benar, sebelumnya adik memiliki motivasi belajar yang rendah?	Ya, benar.
4.	Kira-kira hal apa saja yang membuat motivasi belajar adik rendah?	Belum bisa memanager waktu.

5	Menurut adik, adakah perbedaan antara mengikuti bimbingan kelompok dengan menggunakan media film dan tidak menggunakan media film?	Berbeda, karena kalau menggunakan media film lebih asyik.
6	Menurut adik, bagaimana tahap-tahap guru BK dalam menyampaikan bimbingan kelompok dalam memberikan motivasi belajar melalui media film?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap pertama : Pembukaan, Do'a, Penjelasan bimbingan kelompok, Perkenalan, Game 2. Tahap kedua : Tata tertib, penjelasan topik 3. Diskusi/ bertukar pendapat dan pemikiran 4. Game Refleksi, Kesimpulan, Saran, Doa dan penutup
7	Lalu, bagaimanakah perasaan adik setelah mengikuti bimbingan kelompok melalui media film ini? (Alasannya?)	Senang, karena penyampaian sebuah film menambah motivasi belajar
8	Apakah proses guru BK dalam memberikan bimbingan kelompok melalui media film ini, dapat membantu adik dalam meningkatkan motivasi belajar?	Ya, bisa. Dengan adanya media film bimbingan kelompok bisa berjalan lebih baik dan saya termotivasi serta dapat menambah variasi dalam pembelajaran.

9	Apakah cara penyampaian Guru BK/pembimbing kelompok terkait kegiatan bimbingan kelompok sudah jelas dan membuat adik faham?	Ya sudah jelas dan faham.
1	Apakah topik-topik dalam kegiatan bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar sudah baik dan menarik?	Ya. Sudah baik dan menarik.
1	Menurut adik, apakah media film yang diberikan oleh pembimbing sudah baik dan menarik?	Ya, bagi saya sudah baik dan menarik.
1	Menurut adik, adakah perbedaan yang dirasakan setelah mengikuti bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar?	Ya, membuat saya lebih semangat belajar.

1	Adakah pesan dan kesan terhadap bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar yang dilakukan oleh guru bk?	Dengan adanya bimbingan kelompok melalui media film, saya merasa termotivasi.
1	Lalu, apa harapan adik kedepan, terkait bimbingan kelompok melalui media film ini?	Lebih semangat belajar.

Prambanan, 9 November 2016

**Mengetahui,
Koordinator BK**

Siswa,

**Jamaludin Malik, S.Pd
NIP.**

**Dini Dwi Agustin
NISN. 0017126277**

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA DENGAN DENGAN SISWA KELAS VIII
MTsN PRAMBANAN SLEMAN DI YOGYAKARTA**

- I. Hari, Tanggal : Rabu, 9 November 2016
- Waktu/Tempat : 10-00-10.30 WIB/ Perpustakaan M.Ts.N Prambanan, Sleman, DIY
- Nama : Antarika Riyani
- Kelas : VIII C
- Alamat : Ketinen, Taman Martani, Kalasan, Sleman.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Namanya panggilan siapa? Umurnya berapa tahun?	Antarika, umur saya 14 tahun.
2.	Apakah benar, sebelumnya adik sudah pernah mengikuti bimbingan kelompok mengenai motivasi belajar melalui media film?	Ya, sudah pernah.
3.	Apakah benar, sebelumnya adik memiliki motivasi belajar yang rendah?	Iya
4.	Kira-kira hal apa saja yang membuat motivasi belajar adik rendah?	Belum bisa fokus belajar, terkadang malas belajar.

5	Menurut adik, adakah perbedaan antara mengikuti bimbingan kelompok dengan menggunakan media film dan tidak menggunakan media film?	Ada perbedaannya. Alasannya dengan menggunakan media film lebih mudah dimengerti dan yang tidak menggunakan media film sulit dimengerti dan kurang faham
6	Menurut adik, bagaimana tahap-tahap guru BK dalam menyampaikan bimbingan kelompok dalam memberikan motivasi belajar melalui media film?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap pertama : Pembukaan, Do'a, Penjelasan bimbingan kelompok, Perkenalan, Game 2. Tahap kedua : Tata tertib, penjelasan topik 3. Diskusi/ bertukar pendapat dan pemikiran 4. Game Refleksi, Kesimpulan, Saran, Doa dan penutup
7	Lalu, bagaimanakah perasaan adik setelah mengikuti bimbingan kelompok melalui media film ini? (Alasannya?)	Senang dan mendapat pelajaran tambahan dan mendapatkan cara-cara mudah untuk belajar.
8	Apakah proses guru BK dalam memberikan bimbingan kelompok melalui media film ini, dapat membantu adik dalam meningkatkan motivasi belajar?	Dapat membantu saya dalam meningkatkan belajar saya.

9	Apakah cara penyampaian Guru BK/pembimbing kelompok terkait kegiatan bimbingan kelompok sudah jelas dan membuat adik faham?	Sudah jelas dan membuat saya faham.
1	Apakah topik-topik dalam kegiatan bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar sudah baik dan menarik?	Sudah, berisi tentang cara-cara belajar yang mudah, yaitu : Visual, auditorial dan kinestika.
1	Menurut adik, apakah media film yang diberikan oleh pembimbing sudah baik dan menarik?	Sudah baik dan menarik bagi saya.
1	Menurut adik, adakah perbedaan yang dirasakan setelah mengikuti bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar?	Ada perbedaannya.

1	Adakah pesan dan kesan terhadap bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar yang dilakukan oleh guru bk?	Pesannya adalah bimbingan kelompok melalui media filnya menarik, karena bisa memberikan motivasi bagi semua. Kesan : bisa dipahami dan membuat kita lebih semangat belajar.
1	Lalu, apa harapan adik kedepan, terkait bimbingan kelompok melalui media film ini?	Harapan saya adalah dengan adanya bimbingan kelompok tersebut, anak-anak lebih giat belajar dan bisa mencapai cita-citanya.

Prambanan, 9 November 2016

**Mengetahui,
Koordinator BK**

Siswa,

Jamaludin Malik, BA

Antarika Riyani

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA DENGAN DENGAN SISWA KELAS VIII
MTsN PRAMBANAN SLEMAN DI YOGYAKARTA**

- I. Hari, Tanggal : Selasa, 8 November 2016
- Waktu/Tempat : 10.20-11.00 WIB/ Perpustakaan M.Ts.N Prambanan, Sleman, DIY
- Nama : Adam Rahmad Ramadhan
- Kelas : VIII A
- Alamat : Gampar RT/05 RW/03, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DIY

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Namanya panggilannya siapa? Umurnya berapa tahun?	Adam, umur saya sekarang 14 tahun.
2.	Apakah benar, sebelumnya adik sudah pernah mengikuti bimbingan kelompok mengenai motivasi belajar melalui media film?	Ya, sudah pernah.
3.	Apakah benar, sebelumnya adik memiliki motivasi belajar yang rendah?	Benar.
4.	Kira-kira hal apa saja yang membuat motivasi belajar adik rendah?	Belum bisa membagi waktu.

5	Menurut adik, adakah perbedaan antara mengikuti bimbingan kelompok dengan menggunakan media film dan tidak menggunakan media film?	Ada, karena dengan menggunakan media film lebih mudah dimengerti.
6	Menurut adik, bagaimana tahap-tahap guru BK dalam menyampaikan bimbingan kelompok dalam memberikan motivasi belajar melalui media film?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap pertama : Pembukaan, Do'a, Penjelasan bimbingan kelompok, Perkenalan, Game 2. Tahap kedua : Tata tertib, penjelasan topik 3. Diskusi/ bertukar pendapat dan pemikiran 4. Game Refleksi, Kesimpulan, Saran, Doa dan penutup
7	Lalu, bagaimanakah perasaan adik setelah mengikuti bimbingan kelompok melalui media film ini? (Alasannya?)	Dapat memahamin apa yang disampaikan melalui media film.
8	Apakah proses guru BK dalam memberikan bimbingan kelompok melalui media film ini, dapat membantu adik dalam meningkatkan motivasi belajar?	Ya.

9	Apakah cara penyampaian Guru BK/pembimbing kelompok terkait kegiatan bimbingan kelompok sudah jelas dan membuat adik faham?	Ya.
1	Apakah topik-topik dalam kegiatan bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar sudah baik dan menarik?	Ya.
1	Menurut adik, apakah media film yang diberikan oleh pembimbing sudah baik dan menarik?	Ya, sudah baik dan menarik.
1	Menurut adik, adakah perbedaan yang dirasakan setelah mengikuti bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar?	Ya, ada. Membuat saya lebih giat dan tekun dalam belajar.

1	Adakah pesan dan kesan terhadap bimbingan kelompok melalui media film untuk memotivasi belajar yang dilakukan oleh guru bk?	Sangat termotivasi dengan adanya bimbingan kelompok melalui media film.
1	Lalu, apa harapan adik kedepan, terkait bimbingan kelompok melalui media film ini?	Ingin lebih baik dari pada sebelumnya dan berprestasi.

Prambanan, 8 November 2016

**Mengetahui,
Koordinator BK**

Siswa,

Jamaludin Malik, BA

Adam Rahmad Ramadhan



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.22.9.13/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Aulia Fahda Fauziah**
Date of Birth : **October 09, 1995**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **January 18, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	43
Total Score	433

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 18, 2017

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.22.11.7/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Aulia Fahda Fauziah :

تاريخ الميلاد : ٩ أكتوبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ يناير ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٥٧	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقروء
٤٨٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٩ يناير ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : - Aulia Fahda Fauziah, -
 NIM : 13220009
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Bimbingan Dan Konseling Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

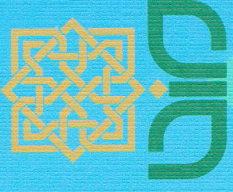
Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Yogyakarta, 14 Desember 2016
Kepala PTIPD

Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002



LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

AULIA FAHDA FAUZIAH

13220009

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 31 Oktober 2014
Ketua



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Dr. Sriharini, M.Si

NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3768 / 2016

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/3617/2016 Tanggal : 28 Oktober 2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : AULIA FAHDA FAUZIAH
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13220009
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Lingkungan Pandasari Sumberrejo Mertoyudan Magelang
No. Telp / HP : 085647194044
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI MEDIA FILM UNTUK MEMOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS VIII M.TS.N PRAMBANAN SLEMAN DIY**
Lokasi : MTsN Prambanan
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 28 Oktober 2016 s/d 27 Januari 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 28 Oktober 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Prambanan
6. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Prambanan
7. Kepala MTsN Prambanan
8. Dekan Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN SUKA Yk
9. Yang Bersangkutan

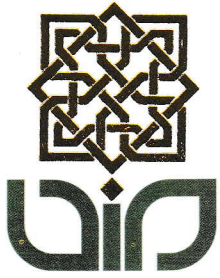
Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT
Pembina, IV/a

NIP.19720411 199603 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.538/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Aulia Fahda Fauziah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kupang, 09 Oktober 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13220009
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi : Banjararum
Kecamatan : Kalibawang
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,37 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002



INTERNATIONAL STUDENT WEEK IN MALAYSIA

CERTIFICATE

No. 024/ISWM/X/2015

to

AULIA FAHDA FAUZIAH

as participant in
International Conference on Islamic Counseling
-International Islamic University of Malaysia (IIUM)-
28 April - 03 May 2015

Director,

Mohd. Deeda Anwar Sadat Bin Hj Hasanudin



Ass. Director,

Muhsin Kalida, MA.



YAYASAN YASUKA INDONESIA
KERJASAMA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI



SERTIFIKAT

No. 073/Yasuka/XII/2015

Diberikan kepada:

AULIA FAHDA FAUZIAH

Atas partisipasinya sebagai panitia pada Peningkatan Capacity Building PKBM
Melalui Program Permagangan PKBM di Cakruk Pintar Yogyakarta,
pada tanggal 26-29 Desember 2015

Yogyakarta, 29 Desember 2015
Ketua Pelaksana,



Muhsin Kalida, MA.



**Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Dakwah & Komunikasi
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta Tlpn. (0274)515856 Fax. (0274) 552230 bki-kalijaga.blogspot.com

Sertifikat

Nomor: B-1945.e1/Un.02/DD/TU.00/10/2016

Diberikan kepada :

AULIA FAHDA FAUZIAH

sebagai
PANITIA

dalam acara Konferensi Nasional Bimbingan dan Konseling Islam
dalam acara **“Merajut Konsep Manajemen Pelayanan Bimbingan Konseling Islam dalam Berbagai Latar Kehidupan”**
di Gedung Theatrikal Fakultas Dakwah & Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 26-27 Oktober 2016

Ketua
Prodi. Bimbingan dan Konseling Islam

A. Said Hasan Basri, S.Psi. M.Si

NIP. 19750427 200801 1 008



Dekan
Fakultas Dakwah & Komunikasi

Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PRAMBANAN

ALAMAT : PELEMSARI, BOKOHARJO, PRAMBANAN, SLEMAN, D.I YOGYAKARTA 55572
TELEPON : 08112641023 – 0274-6991023 – 0274-2850164

Website : <http://mtsnprambanan.sch.id> Email : mtsn_prambanan_yk@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B- 673 /MTs.12.07/KS.01.2/12/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. Sigit Sugandono
NIP : 19620808 199803 1001
Jabatan : Kepala Madrasah

dengan ini menerangkan, bahwa :

Nama : Aulia Fahda Fauziah
NIM/Jur./TA : 13220009/BKI/TA 2016/2017
Semester : VII (tujuh)
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir : Kupang, 9 Oktober 1995
Lokasi Penelitian : MTsN Prambanan Sleman
Waktu Penelitian : 26 Oktober s.d. 26 Desember 2016

telah benar-benar melakukan riset/penelitian dan mengumpulkan data dengan judul penelitian "Bimbingan Kelompok Melalui Media Film Untuk Memotivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTsN Prambanan Sleman D.I. Yogyakarta".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 27 Desember 2016

Kepala,



Sigit Sugandono,

IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah	: MTsN Prambanan
NSS/NIS	: 211340409005
Alamat Sekolah	: Pelemsari, Bokoharjo
Kecamatan	: Prambanan
Kabupaten/Kota	: Kab. Sleman
Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Kode Pos	: 55572
Kode wilayah/Telepon	: 0274/ 491023
Daerah	: Pedesaan
Kelompok Sekolah	: Departemen Agama
Akreditasi	: A
SK Akreditasi Terakhir	: 21.01 BAP SM TU XII 2013
Status Mutu	: SPM
No/SK Terakhir Sekolah	: 16 Tahun 1978
tanggal/bulan/tahun	: 3/16/1978
Keterangan SK	: Penegerian
E-mail	: mtsn_prambanan_yk@yahoo.co.id
Website	: http://mtsnprambanan.sch.id
Status Sekolah	: Negeri
a. Tahun Berdiri Sekolah	: Tahun 1970

- b. Tahun Perubahan : Tahun 1978
- c. Kegiatan belajar Mengajar : Pagi
- d. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- e. Lokasi Sekolah : Pelemsari – Bokoharjo
- f. Jarak ke pusat kecamatan : 3 KM
- g. Jarak ke pusat otoda : 20 KM
- h. Terletak pada lintasan : Desa
- i. Perjalanan perubahan sekolah : - PGA 6 Tahun Raden Patah
- PGA Negeri 4 Tahun
- MTS Negeri
- j. Organisasi keanggotaan rayon : Pemerintah
- k. Surat Keputusan/ SK : 16/1978 Tanggal : 16-03-1078
- l. Penerbit SK : Menteri Agama



LAMPIRAN FOTO



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aulia Fahda Fauziah

Tempat Tanggal Lahir : Kupang, 09 Oktober 1995

Alamat : Candisingo, RT/04 RW/25, Madurejo,
Prambanan, Sleman, D.I Yogyakarta

Nama Ayah : Samsuri, S.E

Nama Ibu : Kamila Sa'diyah

Pekerjaan Ayah : BUMN

Pekerjaan Ibu : Wirausaha

Nomor Handphone : 085-647-194-044

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Mahasiswa

Agama : Islam

Kewarganegaraan : WNI

Email : auliafahdaf@rocketmail.com

Pendidikan Formal :

- TK Darul Hijrah Kupang (2001-2002)
- SD Muhammadiyah 2 Kupang (2002-2007)
- Madrasah Tsanawiyah Negeri Geneng (2007-2010)
- Madrasah Aliyah Al-Hidayah Ngawi (2010-2013)

Pengalaman Organisasi/Komunitas :

International Student Week Community

SOS (Spirit of Success)

Biro Konseling Mitra Ummah

BOM-F Kesenian Al-Hamro

UKM Olah Raga

Volunteer LAB BKI

Motto Hidup : Untuk mendapatkan kesuksesan, keberanian harus lebih besar dari pada ketakutan! Jangan hilang keyakinan, tetap berdo'a dan berusaha!